

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK  
KELOMPOK B2 TK ISLAM TERPADU AL HUDA  
KEMUDO PRAMBANAN KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



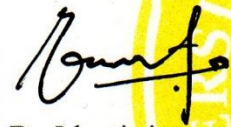
Oleh  
Yuliani Haj Mukaromah  
NIM. 09111241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK KELOMPOK B2 TK IT AL HUDA KEMUDO PRAMBANAN KLATEN” yang disusun oleh Yuliani Haj Mukaromah, NIM 09111241024 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



Dr. Ishartiwi  
NIP. 19601001 198601 2 001

Yogyakarta, Desember 2013

Pembimbing II,



Eka Sapti C, MM, M. Pd.  
NIP. 19771020 200501 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Desember 2013

Yang menyatakan,

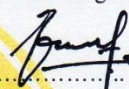



Yuliani Haj Mukaromah

NIM 09111241024

## PENGESAHAN

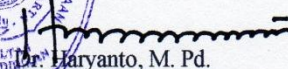
Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK KELOMPOK B2 TK IT AL HUDA KEMUDO PRAMBANAN KLATEN " yang disusun oleh Yuliani Haj Mukaromah, NIM 09111241024 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ishartiwi	Ketua Penguji		13-01-2014
Ika Budi Maryatun, M. Pd.	Sekretaris Penguji		16-01-2014
HB. Sumardi, M. Pd.	Penguji Utama		15-01-2014
Eka Sapti C, MM, M. Pd.	Penguji Pendamping		13-01-2014

27 JAN 2014  
Yogyakarta, .....  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Pujian, kesabaran, dan ketekunan adalah tiga hal penting yang diperlukan untuk mengajarkan membaca pada anak.

(Rachel Goodchild)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Umi dan bapak tercinta
2. Almamaterku FIP UNY
3. Nusa, Bangsa, dan Negara



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA *FLIP CHART* PADA ANAK  
KELOMPOK B2 TK ISLAM TERPADU AL HUDA  
KEMUDO PRAMBANAN KLATEN**

Oleh  
Yuliani Haj Mukaromah  
NIM 09111241024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* pada anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Subjek penelitian anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten yang berjumlah 19 anak. Objek penelitian yaitu kemampuan membaca permulaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen observasi yang berbentuk *checklist*. Teknik analisis data dilakukan melalui deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak dapat ditingkatkan menggunakan media *flip chart*. Pada pra tindakan sampai Siklus I kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan sebesar 10,55%, dan pada Siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,24%. Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media *flip chart* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu guru mengenalkan media *flip chart* pada anak, setiap anak memperoleh satu media *flip chart*, anak membaca gambar yang memiliki kata sederhana, anak menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama dengan gambar, anak menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata, anak menunjuk huruf yang disebutkan, dan anak menyebutkan huruf yang ditunjuk.

Kata kunci: *kemampuan membaca permulaan, media flip chart, anak kelompok B2*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan Media *Flip Chart* pada Anak Kelompok B2 TK Islam Terpadu Al Huda Kemudo Prambanan Klaten” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan sehingga dapat menempuh S1 PG-PAUD.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dr. Ishartiwi dan Ibu Eka Sapti C, MM, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan guna penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Eka Suprpti selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin penelitian dan anak-anak kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo.
6. Ibu Ichi Buana Tungga Dewi selaku guru kelas B2 yang membantu selama proses penelitian berlangsung.



7. Umi, bapak, dan adik-adikku tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Andri Nugroho yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Retno, Ayu, Yesi, dan Hanif yang telah memberikan doa, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta teman-teman PG PAUD Kelas A angkatan 2009 terimakasih untuk doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan tugas akhir ini.

Pemberian motivasi dan segala bantuan semoga menjadi amal ibadah dan memperoleh balasan yang jauh lebih sempurna dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pengembangan pendidikan anak usia dini pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis

Yuliani Haj Mukaromah

NIM 09111241024

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Aspek Pengembangan Bahasa Anak TK .....	11
1. Pengertian Bahasa .....	11
2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak TK.....	14
a. Pengertian Membaca .....	14
b. Tahapan Membaca pada Anak Usia 5-6 Tahun .....	15
c. Kemampuan Membaca Permulaan .....	17
d. Metode Membaca Permulaan .....	19

B. Media <i>Flip Chart</i> dalam Pembelajaran Anak TK.....	22
1. Pengertian Media.....	22
2. Pengertian Media <i>Flip Chart</i> .....	22
3. Karakteristik <i>Flip Chart</i> .....	23
4. Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> dalam Pembelajaran.....	28
C. Anak TK.....	32
1. Pengertian Anak TK.....	32
2. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun .....	33
D. Kerangka Pikir .....	35
E. Hipotesis .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	37
B. Subjek Penelitian .....	37
C. Tempat Penelitian .....	38
D. Waktu Penelitian.....	38
E. Desain Penelitian .....	38
F. Metode Pengumpulan Data .....	44
G. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	45
H. Metode Analisis Data.....	47
I. Indikator Keberhasilan.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
1. Diskripsi Lokasi penelitian .....	50
2. Diskripsi Subjek penelitian .....	51
3. Diskripsi Data tentang Kemampuan Membaca Permulaan AUD.....	52
a. Data Awal tentang Kemampuan Membaca Permulaan .....	52
b. Data Hasil Tindakan Siklus I tentang Kemampuan Membaca Permulaan..	55
1) Perencanaan Siklus I.....	55
2) Pelaksanaan Siklus I .....	55
3) Pengamatan Siklus I.....	62
4) Refleksi Siklus I.....	67

c. Data Hasil Tindakan Siklus II tentang Kemampuan Membaca Permulaan	70
1) Perencanaan Siklus II.....	70
2) Pelaksanaan Siklus II.....	71
3) Pengamatan Siklus II.....	74
4) Refleksi Siklus II.....	80
4. Analisis Data .....	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
C. Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak TK (Usia 5-6 tahun) .....	46
Tabel 2. Rubrik Penilaian Membaca Permulaan .....	47
Tabel 3. Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan .....	53
Tabel 4. Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I .....	66
Tabel 5. Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II .....	77
Tabel 6. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Contoh Media <i>Flip Chart</i> .....	10
Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir .....	36
Gambar 3. Model Kemmis dan Mc Taggart .....	39
Gambar 4. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan .....	53
Gambar 5. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus I .....	66
Gambar 6. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus II .....	77
Gambar 7. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II Histogram .....	79
Gambar 8. Histogram Peningkatan Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	96
Lampiran 2. Daftar Nama Anak Kelompok B2 .....	104
Lampiran 3. Rencana Kegiatan Harian .....	105
Lampiran 4. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	123
Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi .....	125
Lampiran 6. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan .....	126
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan .....	135
Lampiran 8. Pedoman Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> .....	145
Lampiran 9. Foto Media <i>Flip Chart</i> dan Lembar Kerja Anak Siklus I .....	150
Lampiran 10. Foto Media <i>Flip Chart</i> dan Lembar Kerja Anak Siklus II .....	157
Lampiran 11. Foto Kegiatan penelitian .....	162



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi dan karakteristik tertentu yang tidak sama serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya. Anak yang berada pada rentang usia antara 0 sampai 6 tahun atau sering disebut dengan anak usia dini akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat dalam berbagai aspek (Sofia Hartati, 2005:11). Oleh karena itu, pada masa ini anak membutuhkan stimulasi dari lingkungannya, salah satunya yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD terutama pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Trianto, 2011:24). Pemerintah juga telah mengeluarkan undang-undang sebagai wujud kepedulian tentang PAUD yaitu Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu

standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang paling penting, dikarenakan bahasa merupakan modal dasar bagi anak untuk dapat berinteraksi dengan orang lain walaupun keseluruhan aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik mampu untuk menyimak, berbicara, bernegosiasi, mengekspresikan perasaan melalui kata-kata baik lisan maupun tulisan (Tadkiroatun Musfiroh, 2005:59). Bahasa sudah ada dalam diri anak saat dilahirkan, yaitu melalui suara tangisan dan akan berkembang seiring kematangan fisiologis dan pemberian stimulus (Monks,dkk, 1998:38). Pemberian stimulus tersebut dapat dilakukan oleh orang tua serta lingkungan sekolah. Pemberian stimulus di lingkungan sekolah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum dan tingkat pencapaian perkembangan anak. Carol & Barbara (2008:353) menjabarkan tujuan perkembangan bahasa anak dalam kurikulum berfokus pada keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagian besar kegiatan pembelajaran di TK tidak terlepas dari kegiatan yang mampu mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara. Akan tetapi untuk keterampilan membaca dan menulis, anak hanya dikenalkan dengan

komponen-komponen keterampilan tersebut, bukan berupa pelajaran formal membaca dan menulis (Carol & Barbara, 2008:323).

R. Masri Sareb Putra (2008:3) menegaskan bahwa membaca perlu ditumbuh kembangkan sejak dini dikarenakan transfer ilmu sebagian besar diperoleh dari membaca dan salah satu faktor penunjang kemajuan suatu masyarakat adalah budaya membaca yang tinggi. Anak akan memperoleh keunggulan akademik, mengembangkan keterampilan komunikasi yang hebat, serta membentuk perbendaharaan kata yang dimiliki anak (Rachel Goodchild, 2004:2-11). Keunggulan akademik yang akan dimiliki anak dengan membaca yaitu membantu anak dalam setiap bidang, baik matematika, sains, seni, dan lain-lain. Membaca akan membuat anak memiliki perbendaharaan kata yang banyak sehingga anak mampu berkomunikasi dengan baik.

Memahami akan pentingnya membaca sejak dini, membuat sebagian orang tua menuntut anak untuk dapat membaca ketika lulus dari TK (Masri, 2008:4). Kondisi ini membuat lembaga PAUD terutama TK melakukan perubahan dalam pembelajaran, anak sudah dikenalkan dengan kegiatan membaca. Akan tetapi, pendidik PAUD hingga saat ini masih dihadapkan pada upaya mengenalkan membaca sejak dini secara tepat dan aman. Permasalahan ini membuat guru menyusun kegiatan membaca yang berorientasi akademik. Cara-cara pemaksaan dalam pembelajaran tidak akan membuat anak memperoleh pengetahuan, akan tetapi melanggar hak asasi anak untuk berkembang pada masa-masa emas proses pemerolehan mental (Tadkiroatun Musfiroh, 2011:2).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di TK IT Al Huda Kemudo, kemampuan membaca permulaan di kelompok B2 masih kurang, hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran maupun saat les membaca. Dari 19 anak yang ada di kelompok B2, terdapat 15 anak yang belum mampu membedakan huruf dengan bunyi ataupun bentuk yang mirip, misalnya “d” dengan “b”, “f” dengan “v”, “m” dengan “n”, “p” dengan “b”, “p” dengan “v”, “m” dengan “w”, dan sebagainya. Misalnya pada kata “mata” anak masih kesulitan mengeja dan membedakan huruf depannya, antara “m” ataupun “w”, sehingga anak sering salah dalam mengeja. Ada 17 anak yang belum mengenal sebagian huruf konsonan yang masih jarang digunakan, misalnya “f”, “j”, “q”, “v”, “w”, “x”, “y”, “z”.

Kegiatan membaca permulaan dilakukan dengan metode linear, seperti pembelajaran membaca formal anak usia Sekolah Dasar. Hal ini terlihat pada saat guru mengharuskan anak duduk menyimak penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut kemudian anak melaksanakan kegiatan sesuai perintah dari guru. Jumlah guru yang hanya ada satu di setiap kelas membuat sekolah menyusun kegiatan pembelajaran yang praktis. Kurangnya tenaga pendidik mengakibatkan keterbatasan dalam penyiapan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan lembar kerja anak (LKA), papan tulis, buku, dan majalah dalam kegiatan membaca.

Kegiatan pembelajaran membaca permulaan dilakukan dengan guru menulis satu huruf di papan tulis kemudian menyebutkan bunyi huruf tersebut. Anak diminta untuk menyebutkan dan menulis huruf tersebut pada buku tulis

yang sudah dibagikan. Selain menulis sesuai contoh yang diberikan guru, kegiatan membaca permulaan juga dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf menggunakan LKA, majalah, maupun buku tulis. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk membaca kembali apa yang sudah ditulis anak. Anak juga diberikan pekerjaan rumah (PR) untuk membaca maupun menulis huruf. Kegiatan pembelajaran tersebut membuat anak bosan dan mudah lelah. Pada saat kegiatan menebalkan huruf pada majalah, lima anak memilih untuk bermain dibandingkan dengan menyelesaikan kegiatan menebalkan huruf. Guru harus membujuk anak untuk mau menyelesaikan tugas tersebut, sehingga anak-anak lain yang sedang mengerjakan tugas menjadi tidak fokus karena tidak ada yang mengawasi. Jumlah guru yang hanya ada satu di Kelompok B2 membuat situasi pembelajaran kurang dapat dikondisikan. Seorang guru diharuskan untuk mampu mengkondisikan kelas serta mampu untuk memberikan materi pembelajaran di waktu yang bersamaan.

Kegiatan membaca juga dilakukan pada saat kegiatan ekstra kurikuler yaitu les baca tulis yang diadakan oleh sekolah setiap hari Rabu sebelum kegiatan pembelajaran, yaitu pada Pkl. 07.00- 08.00. Kegiatan les baca dilakukan dengan memberikan buku latihan membaca pada setiap anak. Guru memberikan latihan membaca satu persatu secara bergantian. Catatan perkembangan kemampuan membaca anak tertulis dalam kartu yang dimiliki masing-masing anak. Dalam kartu tersebut terdapat keterangan, apakah anak sudah mampu menguasai bacaan pada halaman tersebut. Jika anak sudah

mampu menguasai, maka pada pertemuan berikutnya anak boleh melanjutkan pada halaman selanjutnya, akan tetapi jika anak dianggap belum mampu menguasai maka anak harus mengulang bacaan tersebut pada pertemuan berikutnya. Buku latihan membaca terdiri dari beberapa jilid yang memiliki tingkat kesukaran semakin bertambah. Pada saat les baca, anak sering tidak mau mengikuti dan memilih untuk bermain di ruang kelas. Anak harus dibujuk oleh orangtua maupun guru terlebih dahulu agar mau mengikuti les membaca.

Kegiatan membaca permulaan seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Kegiatan tersebut dapat dikreasikan sesuai dengan kreativitas guru, misalnya dengan menggunakan maupun memodifikasi media pembelajarannya. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pengenalan huruf tidak hanya berupa buku, majalah, pensil, spidol, crayon, ataupun lembar kerja anak (LKA), akan tetapi guru dapat menggunakan media yang lain, baik audio, visual, maupun audio visual. Media audio dapat berupa rekaman suara melalui radio maupun tape recorder. Media visual dapat berupa gambar, media grafis, media model maupun media realia. Media audio visual berupa televisi, film, video, dan lain-lain (Cucu Eliyawati, 2005:114).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran di TK adalah media *flip chart*. Menurut Cucu Eliyawati (2005:121) penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran anak usia dini dapat membantu guru sebagai salah satu cara untuk menghemat waktu yang digunakan untuk menulis di papan tulis. Media *Flip chart* dapat dipergunakan berulang kali. Ukuran *flip chart* dapat disesuaikan dengan jumlah dan jauhnya jarak anak dapat melihat

dengan jelas pesan yang disampaikan, selain itu penempatan *flip chart* juga harus direncanakan, dimana dan bagaimana media tersebut ditempatkan. Guru dapat membuat sendiri dan mengkreasikan media *flip chart* sesuai dengan kebutuhan di kelasnya.

Kegiatan pembelajaran dengan media *flip chart* yang menarik dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan pengetahuan dan mendorong anak untuk lebih bereksplorasi. Diperlukan penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flip Chart*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kemampuan anak dalam membaca permulaan
2. Masih terfokusnya penggunaan lembar kerja anak (LKA) dalam kegiatan membaca permulaan
3. Masih kurangnya jumlah pendidik di kelompok B2 membuat situasi pembelajaran kurang dapat dikondisikan
4. Adanya les baca untuk anak dengan metode yang kurang tepat



### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo yang belum berkembang optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* pada anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* pada anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Anak**

Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 dapat ditingkatkan menggunakan media *flip chart*. Pengetahuan yang diberikan guru akan diterima anak dengan mudah melalui media yang menarik, yaitu menggunakan media *flip chart*.

#### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi media pembelajaran bagi guru terutama mengenai penggunaan media *flip*

*chart* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di Kelompok B2.

### 3. Bagi TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar di TK IT Al Huda Kemudo terutama dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* pada anak Kelompok B.

## **G. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat istilah yang menjadi variabel penelitian dan mungkin akan sering muncul dalam penulisan. Istilah tersebut adalah :

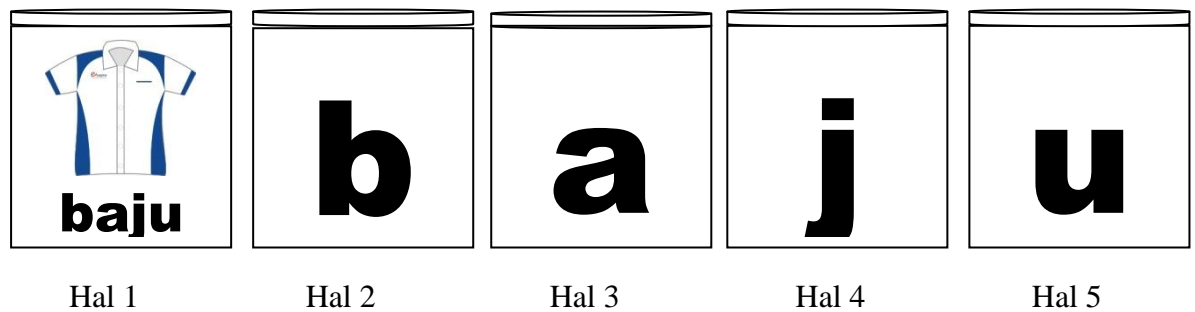
### 1. Kemampuan Membaca Permulaan Anak TK

Kemampuan membaca permulaan yang dimaksud merupakan kemampuan anak dalam mengenal dan menyebutkan huruf, baik vokal maupun konsonan, serta kemampuan membaca gambar yang memiliki kata. Indikator peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini yaitu anak mampu membaca gambar yang memiliki kata sederhana, anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, mampu menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata, mampu menunjuk huruf yang disebutkan, serta mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk.

### 2. Media *Flip Chart*

Media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian ini adalah media yang dibuat sendiri oleh peneliti, berupa lembaran kertas HVS dengan ukuran 21,5x16,5 cm (kertas HVS A4 dibagi menjadi 2) yang dijilid

menjadi satu, berisikan gambar, kata, dan huruf pembentuk kata tersebut sesuai tema yang disusun secara rapi dan baik. Setiap anak mendapat satu buah *flip chart*. Satu buah *flip chart* terdiri dari 6 gambar beserta huruf pembentuk kata 6 yang mewakili gambar (seperti pada Gambar 1).



Gambar 1. Contoh Media *Flip Chart*

### 3. Anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten

Anak kelompok B TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten berada pada usia antara 5 sampai 6 tahun, yang terdiri dari Kelompok B1 dan B2. Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo. Karakteristik perkembangan bahasa anak usia 5 sampai 6 tahun dalam kemampuan membaca permulaan yaitu menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, serta membaca nama sendiri.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Aspek Pengembangan Bahasa Anak TK**

#### **1. Pengertian Bahasa**

Hurlock (1978:176) menyatakan bahwa bahasa mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Bahasa merupakan segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain (Rita Eka Izzati, 2008: 58-59) . Secara lebih rinci, J.W. Santrock (2002:188) menyatakan bahwa “bahasa meliputi suatu sistem simbol yang kita gunakan untuk berkomunikasi satu sama lain. Sistem itu ditandai oleh penciptaan yang tidak pernah berhenti dan adanya sistem atau aturan. Sistem atau aturan itu meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik”.

Brewer dalam Slamet Suyanto (2005: 73), bahasa merupakan sistem komunikasi yang digunakan manusia, yang diproduksi secara oral atau simbol yang dapat diperluas dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sardjono (2005:6) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, berupa gerakan-gerakan, isyarat, tanda atau simbol yang mempunyai maksud tertentu dan merupakan gambaran kelahiran jiwa (pikiran, perasaan, dan kemauan).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditegaskan bahwa bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui simbol-simbol baik lisan maupun tulisan agar dapat dimengerti oleh orang lain sehingga terjadi proses komunikasi.

Santrock (2002:178-180) menjabarkan sistem simbol dalam berbahasa mencakup aturan-aturan sebagai berikut:

- a. Fonologi (*phonology*) ialah studi tentang sistem bunyi-bunyian bahasa. Ketentuan-ketentuan fonologis menjamin bahwa urutan bunyi tertentu terjadi (misalnya, *sp*, *ba*, atau *ar*) dan yang lain tidak terjadi (misalnya, *zx* atau *qp*).
- b. Morfologi (*morphology*) mengacu kepada ketentuan-ketentuan pengkombinasian morfem; morfem ialah rangkaian bunyi-bunyian terkecil yang member makna kepada apa yang kita ucapkan dan dengar.
- c. Sintaksis (*syntax*) melibatkan bagaimana kata-kata dikombinasikan untuk membentuk ungkapan dan kalimat yang dapat diterima.
- d. Semantik (*semantics*) mengacu kepada makna kata dan kalimat. Setiap kata memiliki seperangkat gambaran semantik.
- e. Pragmatik (*pragmatics*)- kemampaan untuk melibatkan diri dalam percakapan yang sesuai dengan maksud dan keinginan.

Aspek pengembangan bahasa anak menurut Carol A & Barbara A.W. (2008:353-355) meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan, merupakan kemampuan awal anak yang sangat penting dalam kehidupannya sebelum berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan mendengarkan bagi anak digunakan untuk memahami lingkungan disekitar. Mengajarkan anak untuk mendengarkan akan memperbesar peluang untuk belajar bahasa dan ide baru.

- 2) Berbicara, merupakan salah satu cara untuk belajar bahasa. Anak harus berbicara dengan cara-cara yang dapat dimengerti dan didengar oleh orang lain jika ingin menyampaikan ide maupun perasaan.
- 3) Membaca, merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak untuk memasuki sekolah dasar. Pembelajaran di TK hanya mengajarkan tentang keterampilan pada anak sebagai persiapan untuk belajar membaca.
- 4) Menulis, merupakan cara yang semakin rumit bagi anak untuk menyampaikan ide, meminta sesuatu, mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan, serta memberi kesenangan. Anak mulai menulis dengan membuat coretan, membuat gambar, dan akan berkembang seiring dengan berkembangnya pengetahuan anak tentang tulisan.

Dalam penelitian ini akan membahas salah satu dari empat pengembangan aspek bahasa tersebut yaitu kemampuan membaca. Membaca merupakan kemampuan yang menjadi modal bagi anak untuk memasuki pendidikan dasar. Berbagai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas akan diperoleh dengan membaca. Selain itu, membaca merupakan salah satu bentuk komunikasi untuk dapat memahami simbol-simbol dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu diperlukan peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.

## **2. Kemampuan Membaca Permulaan Anak TK**

### **a. Pengertian membaca**

Tarigan (1987:7) menyebutkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Membaca adalah bahasa lisan yang merupakan kegiatan dari fungsi mata dalam menerima rangsangan, yang kemudian diteruskan ke otak untuk diproses kemudian dikirim kembali dalam bentuk ucapan atau bunyi (Nano Sunartyo, 2006: 51). Soedarso (1988:4) menyebutkan bahwa membaca merupakan aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah serta menggunakan pikiran.

Munawir Yusuf (2005:134) menjelaskan bahwa membaca merupakan aktifitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang meliputi proses decoding atau membaca teknis dan proses pemahaman. Membaca teknis merupakan proses pemahaman terhadap hubungan antara huruf dengan bunyi. Nurbiana Dhieni, dkk (2005: 5.3) juga menyebutkan bahwa “kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa membaca merupakan kemampuan anak dalam memperoleh makna dari simbol baik huruf maupun gambar yang merupakan aktifitas dari indra penglihatan dan



pendengaran yang akan diterjemahkan oleh otak. Simbol-simbol tersebut harus dapat dimengerti oleh anak agar makna ataupun pesan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Kegiatan membaca mencakup pengenalan huruf, bunyi dari huruf atau rangkaian huruf, makna atau maksud, serta pemahaman terhadap makna atau maksud dari wacana.

#### **b. Tahapan membaca pada anak usia 5-6 tahun**

Tahapan perkembangan membaca pada anak menurut Cochorane dalam Tadkiroatun Musfiroh (2011: 8-9) antara lain tahap *magic*, tahap konsep diri, tahap pembaca antara, tahap lepas landas, dan tahap independen. Berdasarkan tahapan tersebut anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pembaca antara. Anak sudah memiliki kesadaran terhadap tulisan yang tercetak di lingkungan sekitar mereka. Anak akan memilih kata yang sudah dikenal, menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan dari buku, serta mulai membaca sajak. Pada tahap ini anak juga sudah mulai mengenal abjad.

Goodchild (2004: 20-31) membagi tahapan perkembangan membaca menjadi enam kategori yaitu bayi, batita, prasekolah, membaca pemula, tahap menjadi mandiri, dan tahap kefasihan awal. Berdasarkan keenam kategori tersebut, anak usia 5-6 tahun berada pada kategori prasekolah dan pembaca pemula. Prasekolah (2,5 tahun- 5 tahun), anak mulai mampu mengurutkan cerita bergambar dengan benar, anak mulai memahami konsep membaca yaitu dari kanan ke kiri. Anak memahami bahwa sebuah buku mempunyai huruf-huruf, kata, kalimat, tanda baca, dan sebagainya.

Sedangkan pada tahap membaca pemula (4-6 tahun), anak bersemangat untuk menanyakan arti dari kata-kata maupun kalimat yang ada di lingkungan sekitarnya. Misalnya anak berusaha membaca kata yang tercetak pada papan iklan atau baliho yang ada di sepanjang jalan, kotak susu, maupun kemasan lain. Anak juga mulai menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Tahapan keterampilan membaca anak menurut Munawir Yusuf (2005: 144-147) dibagi menjadi empat tahapan, yaitu: tahap pertumbuhan kesiapan membaca, tahap awal belajar membaca, tahap perkembangan keterampilan membaca, dan tahap penyempurnaan keterampilan membaca. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap awal belajar membaca. Anak mulai mengenal dan memahami kata-kata yang tercetak di lingkungannya. Setelah itu anak mampu membedakan kata-kata, mulai memahami bahwa setiap kata memiliki arti, kemudian anak akan mencoba untuk membedakan setiap huruf baik bentuk maupun bunyinya. Pada awalnya anak mengalami kesulitan untuk membedakan huruf, sehingga proses membaca dapat berlangsung lambat.

Berdasarkan tahapan perkembangan membaca menurut beberapa ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa secara umum anak usia TK berada pada tahap awal membaca atau lebih sering disebut tahap membaca permulaan. Pada tahap ini anak mulai tertarik terhadap tulisan yang tercetak di lingkungan sekitar mereka dan berusaha untuk mencari arti dari tulisan tersebut, anak juga mampu membaca gambar pada buku cerita sederhana,

anak mulai mengenal abjad, dan pada akhirnya anak memahami bahwa setiap huruf memiliki bentuk dan bunyi yang berbeda.

**c. Kemampuan membaca permulaan**

Pada tingkat awal membaca, anak belajar menguasai huruf vokal dan konsonan serta bunyinya. Anak belajar bahwa huruf i memberikan suara /i/, huruf a memberikan suara /a/, huruf b memberikan suara /beh/, huruf n memberikan suara /en/, dan sebagainya. Selanjutnya anak mulai menggabungkan bunyi /b/ dengan /i/ menjadi /bi/, bunyi /n/ dengan /a/ menjadi /na/, dan seterusnya. Baru kemudian anak mampu menggabungkan suku kata menjadi kata, misalnya /bi/ dengan /ru/ menjadi /biru/, dan sebagainya (Munawir Yusuf, 2005:162).

Slamet Suyanto (2005:165-166) menyebutkan bahwa sejak kecil anak sudah mengidentifikasi berbagai jenis huruf melalui *environmental print* atau bentuk tulisan yang ada di lingkungan anak. Selanjutnya anak menghubungkan huruf-huruf tersebut dengan media lain yang ada di sekitarnya. Anak mulai memahami bahwa huruf-huruf yang tercetak tersebut memiliki makna. Membaca permulaan, merangkai huruf, dan melafalkannya bukan merupakan kegiatan yang mudah bagi anak. Beberapa huruf seperti “h” dan “k” sudah berbunyi /ha/ dan /ka/ meskipun tidak diberi huruf “a”. Huruf “b”, “c”, dan “d” juga sudah berbunyi /be/, /ce/, dan /de/ meskipun tidak diberi huruf “e”.

Kemampuan membaca permulaan menurut Carol S. & Barbara A. Wasik (2008:337), yaitu :

1. menikmati yang sedang dibacakan dan menuturkan kembali cerita-cerita naratif sederhana atau teks informasi,
2. menggunakan bahasa deskriptif untuk menjelaskan dan menyelidiki suatu bacaan,
3. mengenali huruf dan bunyi huruf-huruf,
4. memperlihatkan keakraban dengan bunyi-bunyi berima dan bunyi awal suatu kata.

Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan keaksaraan yaitu sebagai berikut.

1. Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal.
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama.
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
5. Membaca nama sendiri.
6. Menuliskan nama sendiri.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca permulaan yaitu meliputi kemampuan anak dalam mengenali huruf, menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, serta mampu membaca nama sendiri.

Dalam penelitian ini indikator kemampuan membaca permulaan yang akan ditingkatkan yaitu anak mampu membaca gambar yang memiliki

kata sederhana, anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, mampu menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata, mampu menunjukkan huruf yang disebutkan, serta mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan.

#### **d. Metode membaca permulaan**

Slamet Suyanto (2005: 165-166) menyebutkan bahwa pengenalan membaca pada anak dapat dilakukan dengan cara fonik dan cara membaca menyeluruh (*whole language*). Pengenalan membaca dengan cara fonik dilakukan dengan mengeja huruf demi huruf pada saat membaca. Misalnya kata “mata” dapat dieja menjadi /em/ /a/ = /ma/ dan /te/ /a/ = /ta/ sehingga menjadi /mata/. Sedangkan cara membaca *whole language* mengajarkan untuk membaca secara keseluruhan, kemudian anak mencari huruf yang menyusunnya. Misalnya guru menunjuk mata, kemudian guru menanyakan nama dari bagian tubuh yang ditunjuk tersebut. Anak menjawab “mata”, kemudian guru mengajak anak untuk menemukan huruf apa saja yang membentuk kata “mata”. Anak menjadi paham bahwa kata “mata” terbentuk dari huruf “m”, “a”, “t”, “a”.

Munawir Yusuf (2005: 159) menjelaskan bahwa terdapat dua macam pendekatan dalam mengajarkan membaca permulaan, yaitu pendekatan berdasarkan simbol dan pendekatan berdasarkan makna. Pendekatan berdasarkan simbol lebih menekankan pada keteraturan antara huruf dengan bunyi, dengan tujuan agar anak mampu mengucapkan huruf apapun yang tertulis, meskipun tidak berupa kata. Pendekatan ini dimulai dengan

pengenalan nama huruf dan bunyinya, kemudian menggabungkan huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kalimat, dan seterusnya.

Pendekatan berdasarkan makna menekankan pada kemampuan anak dalam mengenal dan membaca kata yang bermakna, sedangkan keteraturan antara huruf dan bunyi tidak diperhatikan. Pendekatan ini dimulai dengan kata-kata yang sering dipakai anak tanpa melihat tingkat kesukaran membacanya. Pendekatan berdasarkan simbol lebih menguntungkan anak dalam mengembangkan keterampilan membaca teknis, sedangkan pendekatan berdasarkan makna lebih menguntungkan anak dalam mengembangkan keterampilan pemahaman dalam membaca (Munawir Yusuf, 2005:160).

Munawir Yusuf (2005:160-167) juga mengemukakan metode yang sering dipakai untuk pengajaran membaca permulaan. Metode tersebut antara lain metode membaca basal, metode eja, metode linguistik, serta metode pengalaman bahasa. Metode membaca basal terdiri dari beberapa set yang tersusun menurut tingkat kesukaran. Masing-masing set terdiri atas teks bacaan dan materi pelengkap, serta buku pegangan guru yang memuat tujuan dan garis besar materi.

Metode eja merupakan metode mengajarkan membaca melalui asosiasi antara huruf dengan bunyi. Anak menggabungkan bunyi menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata setelah anak menguasai huruf vokal dan konsonan. Dengan metode ini hubungan antara huruf dan bunyi

disajikan secara utuh terlebih dahulu kemudian anak diberikan pemahaman bahwa didalam suatu kata terdapat huruf-huruf yang membentuknya.

Metode linguistik merupakan metode yang menekankan proses membaca kata-kata yang tercetak secara utuh menjadi bunyi seperti pada komunikasi lisan. Latihan mengucapkan atau menggabungkan huruf tidak diberikan. Metode yang terakhir yaitu metode pengalaman bahasa yang menekankan pengintegrasian pengembangan keterampilan membaca dan keterampilan berbahasa yang lain, yaitu mendengarkan, berbicara, dan menulis. Pengajaran membaca dengan metode pengalaman bahasa berpusat pada pengalaman, kemampuan bahasa lisan, dan bahasa tulis anak.

Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan membaca permulaan dilakukan menggunakan metode *whole language* dan fonik. Pada mulanya anak diminta untuk membaca gambar (tulisan tercetak di bawah gambar). Dalam kegiatan ini menggunakan metode *whole language*, yaitu guru menunjuk gambar baju, kemudian menanyakan nama dari gambar yang ditunjuk tersebut. Anak menjawab “baju”, kemudian diajak untuk menemukan huruf apa saja yang membentuk kata baju. Anak diminta untuk menyebutkan huruf- huruf tersebut kemudian mengejanya. Kegiatan ini disebut metode membaca dengan cara fonik.

## **B. Media *Flip Chart* dalam Pembelajaran Anak TK**

### **1. Pengertian Media**

Arief S. Sadiman, dkk (2006: 6) berpendapat bahwa “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Sejalan dengan pengertian tersebut, Azhar Rasyad, dkk ( 2006: 117) mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan. Sedangkan Nurbiana Dhieni (2005:10.2), menyatakan bahwa media adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian penerima pesan atau informasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar siswa yang dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim ke penerima, sehingga terjadi proses belajar. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada anak didiknya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

### **2. Pengertian Media *Flip Chart***

*Flip chart* merupakan gambar atau grafik yang meluaskan perkembangan ide, objek, lembaga atau orang ditinjau dari sudut waktu dan ruang secara berurutan (Azhar Rasyad, dkk, 2006: 35). *Flip chart* yang baik



harus dapat dimengerti oleh anak, sederhana (tidak rumit dan berbelit-belit) serta *up to date*. Sedangkan Arief S Sadiman, dkk (2005:37) menyebutkan bahwa *flip chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi yang urutan informasi tersebut sulit ditunjukkan dalam selembarnya *chart*. Menurut Cucu Eliyawati (2005:121) *flip chart* merupakan lembaran kertas yang berisi pesan atau bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Pesan penyajian dalam *flip chart* dapat berupa gambar, diagram, huruf, maupun angka.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat ditegaskan bahwa *flip chart* merupakan media yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi pesan, baik berupa gambar maupun tulisan. Pesan-pesan tersebut disampaikan secara berurutan serta tersusun dengan baik. Media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembaran-lembaran kertas HVS yang dijilid menjadi satu dan tersusun secara baik. Pesan dalam media ini berupa gambar dan tulisan yang tercetak di bawah gambar tersebut, yaitu berupa kata dan huruf-huruf yang membentuk kata tersebut.

### **3. Karakteristik *Flip Chart***

*Flip chart* terbuat dari lembaran kertas karton atau HVS yang cukup tebal, agar kertas tidak mudah robek dan tidak ada bayangan antara satu kertas dengan kertas lain serta pesan gambar atau tulisan tidak tumpang tindih dengan gambar di lembaran berikutnya. Ukuran *flip chart* dapat disesuaikan dengan jumlah dan jauhnya jarak, agar anak dapat melihat

dengan jelas *chart* tersebut. Penempatan *flip chart* harus disesuaikan dengan lingkungan belajar dan kebutuhan (Badru Zaman,dkk, 2010: 5.4).

Arif S. Sadiman, dkk (2005:37) juga menyebutkan bahwa bagian-bagian dari pesan yang disampaikan melalui *flip chart* ditulis atau dituangkan dalam lembaran tersendiri. Lembaran-lembaran tersebut dibendel menjadi satu, sehingga dalam penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagian pesan yang ingin disampaikan.

Menurut Nana Sudjana & A. Rivai (2002: 20) syarat- syarat pembuatan media gambar, dalam penelitian ini media *flip chart* perlu memperhatikan prinsip- prinsip desain, antara lain:

- a. kesederhanaan, dalam tata letak (*lay out*), harus terlihat jelas perbedaan antara latar depan dan latar belakang dan unsur pokok yang ditonjolkan,
- b. keterpaduan, ada hubungan erat diantara berbagai unsur visual sehingga secara keseluruhan terpadu,
- c. penekanan, satu unsur saja yang memerlukan titik perhatian dan minat siswa,
- d. keseimbangan, yaitu penempatan gambar maupun tulisan yang merata pada *chart*,
- e. baris, berfungsi untuk menghubungkan berbagai unsur serta mengarahkan pengamat dalam mempelajari unsur visual dalam urutan-urutan khusus,
- f. bentuk, suatu bentuk yang tidak lazim, dapat memberikan perhatian secara khusus kepada media visual,

- g. ruang, merupakan unsur visual yang penting dalam merancang media pembelajaran,
- h. tekstur, adalah unsur visual yang memungkinkan timbul suatu kesan kasar atau halusny suatu permukaan,
- i. warna, pilihlah warna yang terkesan harmonis.

Media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip di atas yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, ruang, serta warna. Pada halaman pertama setiap gambar dibuat proporsional dan di bawahnya terdapat kata yang dapat dilihat dengan jelas. Gambar yang dibuat harus jelas bentuk dan maksudnya. Pada halaman berikutnya huruf yang digunakan dengan ukuran yang proporsional dengan ukuran kertas. Tata letak gambar maupun tulisan dibuat merata dan berada di tengah.

Cucu Eliyawati (2005:122) menjelaskan cara membuat *flip chart* yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan ide pokok
2. Merencanakan gambar dan sejenisnya dengan tepat untuk memvisualisasikan ide
3. Lembaran kertas yang sama ukuran dijilid menjadi satu
4. Lubangi kertas *chart* sedemikian rupa agar mudah dijadikan satu jilid
5. Buatlah dua bingkai kayu yang diikat bersama kertas chart oleh dua baut
6. Pada ujung bingkai dibuat lubang tempat menggantung tali pita
7. *Flip chart* dengan bingkai kayu dijadikan satu dengan baut atau ring
8. *Flip chart* dapat digantungkan pada papan tulis yang tidak menempel di dinding.

Media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian ini di buat oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- 1) menentukan tema dan sub tema pembelajaran,
- 2) memilih 6 gambar yang sesuai dengan sub tema,
- 3) memotong kertas HVS menjadi 2
- 4) membuat gambar dan tulisan dengan computer,
- 5) mencetak gambar dan tulisan yang sudah dibuat,
- 6) menggunting dan menempel gambar dan tulisan pada kertas HVS
- 7) menjilid lembaran-lembaran kertas tersebut dengan urutan yang benar, rapi dan baik,
- 8) *flip chart* sudah dapat digunakan.

Menurut Mustaji (1996:45), kelebihan dan kekurangan media *flip chart* yaitu sebagai berikut.

Kelebihan media *flip chart* :

- a) Menghemat waktu dalam proses belajar mengajar (tidak perlu menggambar atau menulis lagi dipapan cukup menempelkan gambar atau tulisan yang sudah dipersiapkan).
- b) Dapat digunakan berulang kali.
- c) Biaya tidak terlalu mahal dan relatif murah.
- d) Semua guru bisa membuatnya.
- e) Bisa mengatasi ruang dan waktu (maksudnya adalah mempunyai ukuran kecil, ukuran yang besar, memperbesar ukuran yang kecil, mempercepat yang memakan waktu lama dan sebagainya).
- f) Bisa memperjelas masalah.
- g) Disajikan secara bertahap untuk memberikan jeda waktu untuk memahami isi materi.

Kekurangan media *flip chart* :

- a) Untuk membuat *chart* atau bagan yang baik diperlukan waktu persiapan atau pembuatan yang cukup lama.
- b) Perlu perawatan yang baik karena kertas mudah rusak (kena air, lembab, luka dan sobek).
- c) Perlu tempat yang cukup untuk penyimpanan.
- d) Kurang bisa menggambar unsur gerak.
- e) Perlu keterampilan menggambar / mendesain.

Media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain dapat digunakan berulang-ulang, biaya pembuatan relatif murah, ukurannya kecil sehingga dapat digunakan oleh anak dengan mudah serta dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama. Sedangkan kekurangan media *flip chart* ini yaitu diperlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan dan membuat media ini, memerlukan tempat penyimpanan yang baik misalnya jika terkena air kertas dapat rusak, diperlukan keterampilan menggambar dan mendesain untuk membuat media *flip chart* ini.

Karakteristik media *flip chart* dalam penelitian ini yaitu media yang dibuat sendiri oleh peneliti, berupa lembaran kertas HVS yang dijilid menjadi satu (seperti kalender), berisikan gambar dan tulisan sesuai tema. Pada saat penelitian, tema yang sedang digunakan yaitu Diri Sendiri, dengan sub tema Panca Indera dan Tubuhku, serta tema Lingkungan dengan sub tema Keluargaku dan Rumahku. Gambar yang dipilih untuk tema Diri Sendiri terdiri dari gambar mata, hidung, mulut, telinga, tangan, kaki, lidah, siku, jari, rambut, dan tumit. Sedangkan gambar pada tema Lingkungan

antara lain ayah, ibu, kakek, nenek, ali, sita, meja, kursi, jam, foto, vas, panci, kompor, wajan, gelas, dan centong.

Besar kecilnya gambar dan tulisan disesuaikan dengan ukuran kertas agar proporsional sehingga dapat dilihat anak dengan jelas. Sampul flip chart dibuat dengan kertas manila berwarna agar tidak mudah rusak dan dapat menarik perhatian anak. Gambar dan tulisan berwarna hitam agar kontras dengan warna *background* putih. Gambar dan tulisan diletakkan ditengah kertas.

Lembaran- lembaran kertas disusun secara rapi dan baik. Pada halaman pertama pesan tersebut berupa gambar dan kata yang mewakilinya, misalnya gambar baju kemudian dibawahnya ada tulisan “baju”. Pada halaman berikutnya berisi huruf yang mewakili dari kata tersebut, misalnya halaman kedua berisi huruf “b”, halaman ketiga huruf “a”, halaman keempat huruf “j”, halaman kelima huruf “u”. Sehingga anak mampu mengetahui dan menyebutkan bahwa kata “baju” terbentuk dari huruf “b-a-j-u”. Begitu juga pada halaman selanjutnya.

#### **4. Penggunaan Media *Flip Chart* dalam Pembelajaran**

Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan berbagai faktor yang harus diperhatikan. Salah satu faktor tersebut yaitu teknik penggunaan media dengan benar (Nurbiana Dhieni,dkk, 2005:10.18). Badru Zaman,dkk (2010:5.17) menjelaskan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam

menggunakan media pembelajaran untuk anak TK yaitu antara lain:

- a. Tidak ada media pembelajaran yang dapat menggantikan kedudukan guru di kelas.
- b. Tidak ada media pembelajaran yang merupakan media tunggal untuk mencapai semua tujuan pembelajaran.
- c. Media pembelajaran adalah bagian dari proses belajar mengajar dan harus terjalin ke dalam prosedur dan kegiatan pembelajaran.
- d. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan berimbang akan menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.
- e. Penggunaan media dalam proses pembelajaran menuntut partisipasi aktif anak.
- f. Pada setiap penggunaan media pembelajaran di kelas maupun di luar kelas ada tahap-tahap atau prosedur pokok yang harus dilalui.

Dalam penelitian ini, penggunaan media *flip chart* tidak terlepas dari peran guru dalam memberikan petunjuk pada anak selama proses pembelajaran. Anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan media *flip chart*. Penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran di dalam kelas mengikuti tahap-tahap yang harus dilalui. Nurbiana Dhieni,dkk, (2005:10.18) menguraikan langkah-langkah umum penggunaan media dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- 1) Persiapan/ Perencanaan, terdiri dari:
  - a. pelajari buku petunjuk media,
  - b. siapkan peralatan yang diperlukan untuk penggunaan media,
  - c. atur tatanan/susunan agar peserta/*audience* agar dapat melihat, mendengar, dan memperhatikan dengan jelas,

- d. tetapkan media yang digunakan untuk sistem klasikal, kelompok, atau individu,
- 2) Pelaksanaan (Penyajian dan Penerimaan)
  - a. Penggunaan media sesuai dengan prosedur yang berlaku dari masing-masing media (tiap-tiap media mempunyai cara-cara yang berbeda).
  - b. Hindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi anak didik dalam menggunakan media, seperti penerangan kurang, suara bising, kerusakan media, dan lain-lain.
- 3) *Follow Up* (Tindak Lanjut dan Evaluasi)
  - a. Adakan berbagai kegiatan yang dapat memantapkan pemahaman anak didik terhadap pokok-pokok materi pelajaran
  - b. Lakukan evaluasi terhadap media, misalnya resitasi/pemberian tugas, Tanya jawab, karya wisata, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran untuk anak TK harus memperhatikan prinsip-prinsip dan langkah-langkah yang tepat. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flip chart* di TK yaitu antara lain.

1. Tahap persiapan, meliputi :

- a) guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran yang berpedoman pada RKH yang telah dibuat,
- b) guru menyiapkan media *flip chart*,
- c) guru menyiapkan ruang kelas dan peralatan lain yang dibutuhkan,
- d) guru menyiapkan peserta didik. Anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing,
- e) guru membawa dan mengenalkan media *flip chart*,
- f) guru menjelaskan aturan main dalam kegiatan menggunakan media *flip chart*,



- g) guru memberi kesempatan pada anak untuk bertanya apabila masih belum mengerti
  - h) guru membagi media *flip chart* pada setiap anak
2. Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart*. Kegiatan yang dilakukan anak pada tahap ini yaitu:
- a) anak membaca gambar pada media *flip chart* yang dibawa sesuai dengan yang ditunjuk guru,
  - b) anak menyebutkan huruf awal dari masing- masing gambar yang ada pada media *flip chart*,
  - c) anak menyebutkan benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar yang ditunjukkan guru pada media *flip chart*.
  - d) anak menyebutkan dan menunjuk satu persatu huruf yang dikenalnya pada media *flip chart* .
  - e) anak menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru dengan membuka halaman *flip chart* yang ada huruf tersebut.
  - f) anak menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru pada media *flip chart*,
  - g) anak merapikan kembali media *flip chart* setelah digunakan.
3. Tahap evaluasi meliputi:
- a) guru melakukan tindak lanjut berupa kegiatan tanya jawab dengan anak.  
Anak diberi kesempatan untuk maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuannya dengan media *flip chart*. Misalnya guru menanyakan

pada anak, siapa yang dapat membaca gambar dalam *flip chart* ini. Anak yang paling cepat mengangkat tangan, mendapat kesempatan untuk maju di depan kelas.

- b) guru melakukan observasi dengan mengamati setiap perilaku anak selama tahap pelaksanaan, kemudian dilakukan pencatatan.

### **C. Anak Usia TK**

#### **1. Pengertian Anak Usia TK**

*National Association of Education Young Children (NAEYC)* mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Anak usia dini berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Sofia Hartati, 2005:7). Sedangkan Mansur (2005: 88) menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan kelompok anak usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

Pengertian anak usia dini di Indonesia ditegaskan dalam Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini. Dalam Peraturan Menteri tersebut dijelaskan bahwa anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun.

Pada usia tersebut anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal apabila diberikan stimulus yang tepat. Salah

satu pemberian stimulus tersebut dengan memasukkan anak dalam program pendidikan anak usia dini, baik formal maupun non formal. Jalur formal untuk usia 4- ≤6 tahun berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA), yang terbagi menjadi Kelompok A dengan usia 4-5 tahun dan Kelompok B dengan usia 5-6 tahun (Mansur, 2005:127). Dalam penelitian ini, kemampuan membaca permulaan yang akan ditingkatkan yaitu pada anak Kelompok B. Anak kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo berada pada rentang usia 5-6 tahun.

## **2. Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun**

Karakteristik anak usia dini menurut Richard D. Kellough (dalam Sofia Hartati, 2005: 10-11) adalah anak itu bersifat egosentris, anak memiliki rasa ingin tahun yang besar, anak merupakan makhluk sosial, anak bersifat unik, anak umumnya kaya dengan fantasi, anak memiliki daya konsentrasi yang pendek, serta anak merupakan masa belajar yang paling potensial untuk dikembangkan. Dibandingkan anak usia 4-5 tahun, secara umum anak usia 5-6 tahun lebih matang dalam berbagai aspek perkembangan, yaitu bahasa, logika-matematik, kinestetik, musikal, visual-spasial, intrapersonal, interpersonal, naturalis, dan eksistensial (Tadkiroatun Musfiroh, 2005: 193).

Secara lebih spesifik, perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Sofia Hartati (2005: 21) yaitu dapat melaksanakan 3 perintah lisan secara sederhana; senang mendengarkan dan menceritakan cerita sederhana secara berurutan; mampu menyebutkan nama, jenis kelamin, dan umur;

mampu menyebutkan nama panggilan orang lain; mampu menggunakan kata sambung; mampu mengajukan banyak pertanyaan; mampu menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya; mampu menyusun kalimat sederhana; mengenal tulisan sederhana; mampu membandingkan dua hal; dan memahami hubungan timbal balik. Sedangkan menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang standar PAUD menyebutkan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun mencakup kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat ditegaskan bahwa dalam penelitian ini anak usia 5-6 tahun sudah dikenalkan dengan keaksaraan, seperti membaca permulaan dan menulis awal. Membaca permulaan untuk Kelompok B (usia 5-6 tahun) meliputi mengenal simbol atau huruf dan mampu menyebutkannya, membaca gambar yang ada di lingkungan sekitar, mampu menyebutkan benda yang memiliki huruf awal sama. Pengenalan membaca permulaan untuk anak harus dilakukan dengan kegiatan yang mampu menarik perhatian anak karena memiliki daya konsentrasi yang pendek, serta mampu memenuhi rasa ingin tahu anak yang besar. Oleh karena itu kemampuan membaca permulaan anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flip chart*.

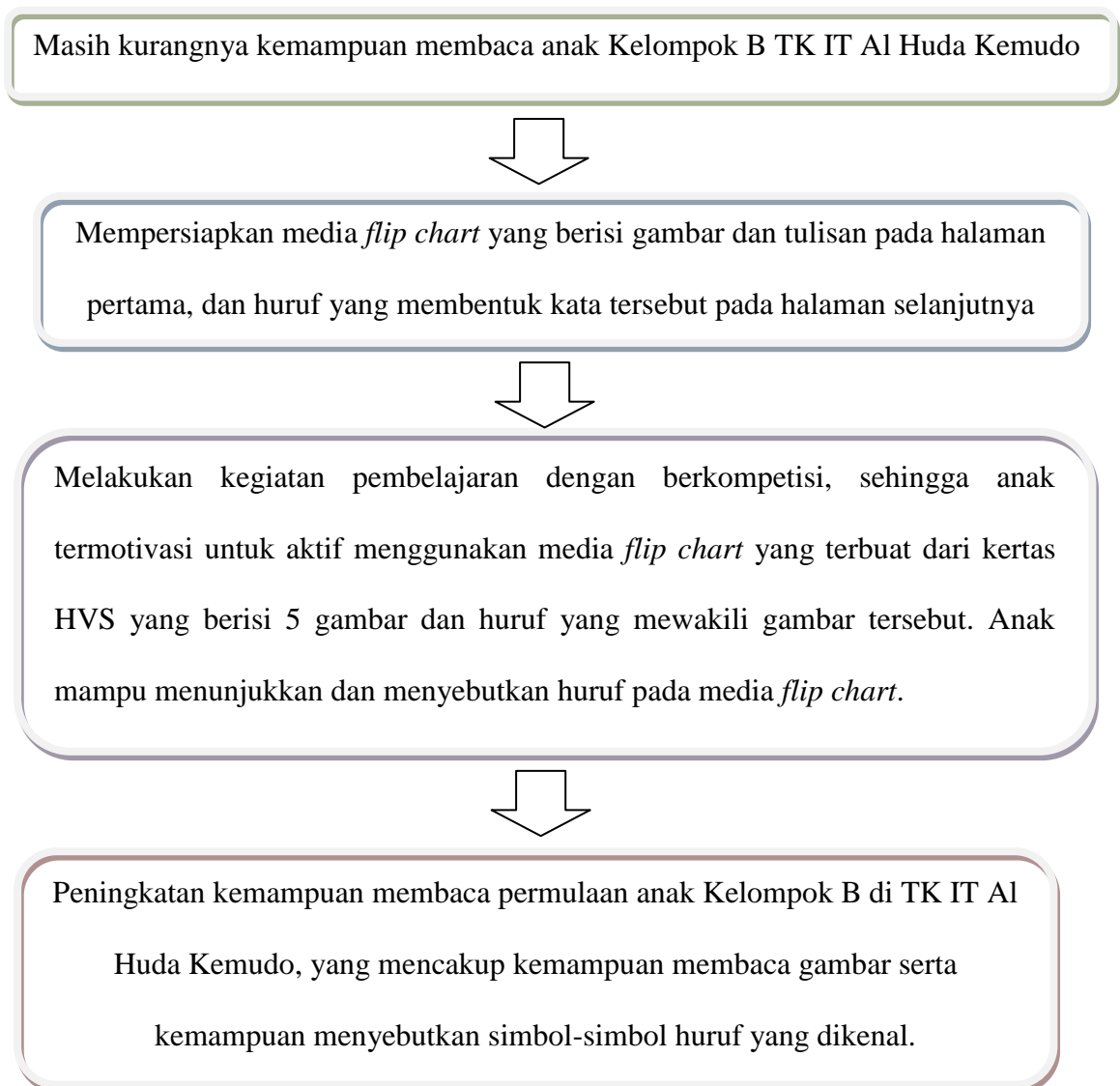
#### **D. Kerangka Pikir**

Usia dini merupakan masa keemasan sekaligus sebagai masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini terutama pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan yang penting sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Anak diharapkan memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar. Salah satunya dengan mengenalkan anak dengan kegiatan membaca.

Kegiatan membaca permulaan seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak, misalnya melalui bermain maupun penggunaan media dalam pembelajaran. Berbagai macam media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar, terutama kegiatan membaca . Media *flip chart* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran di TK.

Media *flip chart* dapat berupa lembaran kertas berukuran setengah HVS A4 yang dijilid menjadi satu (seperti kalender), berisikan pesan atau bahan pelajaran sesuai tema yang tersusun secara rapi dan baik. Media *flip chart* untuk membaca permulaan berisi gambar dan kata yang menyimbolkan gambar tersebut. Anak akan belajar berbagai kosakata, mampu membaca gambar, mampu mengenal dan menyebutkan berbagai huruf. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK IT Al Huda

Kemudo Prambanan Klaten. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan sebagai berikut (Gambar 2).



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir

#### E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo dapat ditingkatkan menggunakan media *flip chart*.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) kolaborasi. Menurut Zainal Aqib (2006: 27), penelitian tindakan kelas kolaborasi maksudnya adalah peneliti dengan guru kelas bekerjasama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan subjek dengan cara menerapkan suatu pendekatan baru yang dirasa memiliki beberapa kelebihan, baik dari segi kepuasan maupun efisien.

Dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memerlukan tindakan nyata dalam proses pembelajaran. Strategi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo yang berjumlah 19 orang siswa dengan usia 5 sampai 6 tahun, jumlah siswa laki-laki 8 anak sedangkan jumlah siswa perempuan ada 11 anak.

### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B2 TK IT Al Huda yang beralamatkan di kompleks Masjid Al Huda Desa Kemudo, Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. TK IT Al Huda merupakan lembaga pendidikan formal berbasis Agama Islam yang didirikan berstatus yayasan dibawah LP Ma'arif NU Prambanan yang mulai berdiri pada tahun 2010. Kegiatan Pembelajaran di TK IT Al Huda dikemas secara menyeluruh dengan nilai-nilai Islami sehingga diharapkan mampu membentuk anak yang berkarakter, beriman, bertakwa, dan berprestasi seperti yang tercantum dalam visi dan misi TK IT Al Huda Kemudo.

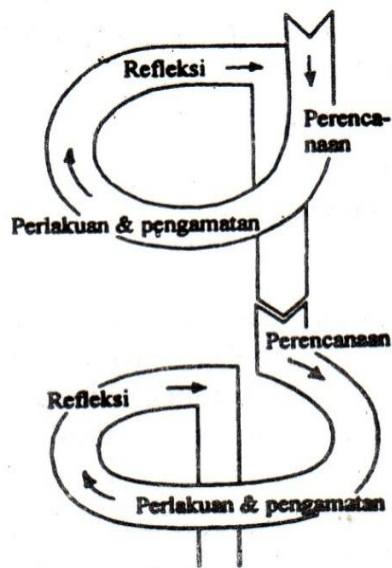
### **D. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan September 2013, Semester I tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian dihitung mulai dari koordinasi dengan guru kelas, proses pengambilan data berupa pelaksanaan tindakan, sampai tahap akhir yaitu refleksi.

### **E. Desain Penelitian**

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis Mc Taggart. Model PTK tersebut menggambarkan adanya tiga langkah (dan pengulangannya) yang disajikan dalam bagan berikut ini (Suharsimi Arikunto, 2002: 84).





Siklus 1 :

1. Perencanaan
2. Perlakuan dan pengamatan
3. Refleksi

Siklus 2 :

1. Perencanaan
2. Perlakuan dan pengamatan
3. Refleksi

Gambar 3. Model Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto, 2002: 84)

Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ketiga apabila belum memenuhi target maka kembali lagi kesatu dan seterusnya. Adapun ketiga langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan meliputi.

- 1) Berdiskusi dengan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan media *flip chart* yang akan digunakan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RKH yang dibuat untuk tiga pertemuan dengan tema, yaitu Diri Sendiri. RKH memuat kegiatan pembelajaran menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

- 3) Peneliti menyiapkan media *flip chart* yang sesuai dengan tema, yaitu Diri Sendiri. Tema Diri Sendiri dibagi ke dalam sub tema yang terdiri dari Panca Indera dan Tubuhku. Adapun media *flip chart* tersebut terdiri dari gambar mata, hidung, mulut, telinga, tangan, kaki untuk sub tema panca indera. Sedangkan gambar pada sub tema tubuhku antara lain lidah, siku, jari, rambut, dan tumit.
- 4) Menentukan teknik yang akan digunakan oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti membagi *flip chart* pada setiap anak yang mendapat giliran di area baca . Anak dapat menggunakan media *flip chart* secara mandiri dengan pengarahan dari guru.
- 5) Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan dalam bentuk panduan observasi untuk mengungkap kemampuan membaca gambar yang memiliki kata sederhana, kemampuan menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, kemampuan menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata, kemampuan menunjukkan huruf yang disebutkan, serta kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjukkan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru kelas B2, sedangkan peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RKH yang sudah dibuat. Dalam satu siklus, penelitian dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dengan durasi waktu masing-masing kurang lebih 60 menit. Langkah-langkah

pembelajaran menggunakan media *flip chart* dalam penelitian ini yaitu dapat diuraikan sabagai berikut.

1. Guru menyiapkan peserta didik. Anak diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.
2. Guru membawa dan mengenalkan media *flip chart*.
3. Guru membagi media *flip chart* pada setiap anak.
4. Guru menjelaskan isi dari media *flip chart* tersebut, baik gambar maupun huruf-hurufnya.
5. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan menggunakan media *flip chart*.  
Agar permainan lebih menarik, anak berkompetensi untuk menjawab pertanyaan dari guru. Anak yang paling cepat mengangkat tangan akan mendapat kesempatan untuk menjawab. Adapun kompetisi tersebut dalam hal:
  - a) anak menyebutkan nama gambar yang ditunjuk guru pada media *flip chart* yang dibawa,
  - b) anak menyebutkan huruf awal dari masing- masing gambar tersebut,
  - c) anak menyebutkan benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar yang ditunjukkan guru. Apabila anak mengalami kesulitan, guru dapat membantu dengan menstimulasi anak.
  - d) anak menyebutkan satu persatu huruf yang dikenalnya pada media *flip chart* tersebut. Apabila anak mengalami kesulitan, guru membantu anak dengan menyebutkan huruf tersebut kemudian anak diminta untuk menirukan.

- e) anak menunjukkan huruf pada media *flip chart* yang disebutkan oleh guru secara acak.
  - f) anak menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru pada media *flip chart* secara acak.
6. Anak merapikan dan mengumpulkan kembali media *flip chart* setelah digunakan.
7. Guru melakukan tindak lanjut berupa kegiatan tanya jawab dengan anak. Anak diberi kesempatan untuk maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuannya dengan media *flip chart*. Misalnya guru menanyakan pada anak, siapa yang dapat membaca gambar dalam *flip chart* ini. Anak yang paling cepat mengangkat tangan, mendapat kesempatan untuk maju di depan kelas. Anak yang mendapat kesempatan tampil di depan kelas diberi penghargaan atau *reward*.

## 2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer, dalam hal ini adalah peneliti. Pelaksanaan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yang memuat kegiatan pembelajaran menggunakan media *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus berikutnya. Pengamatan berpedoman pada lembar instrumen pengamatan berupa panduan observasi yang berisi tentang kemampuan membaca gambar

yang memiliki kata sederhana, kemampuan menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, kemampuan menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata, kemampuan menunjukkan huruf yang disebutkan, serta kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjukkan.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi setelah pelaksanaan tindakan dan pengamatan selesai dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini antara lain.

- 1) Pengumpulan data atau hasil observasi, baik berupa lembar observasi maupun dokumentasi kegiatan.
- 2) Diskusi antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan.
- 3) Mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat perbaikan pada siklus selanjutnya.
- 4) Pengambilan keputusan. Apabila dari hasil pengamatan ternyata belum mencapai target, maka dengan demikian tindakan berikutnya yaitu berlanjut pada siklus ke II dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Siklus tersebut dilakukan berkelanjutan sampai ada peningkatan seperti yang diharapkan dalam kemampuan membaca permulaan.

- 5) Jika penelitian dianggap cukup karena sudah mencapai target yang diharapkan, maka refleksi terakhir dilakukan dengan membuat catatan-catatan secara rinci. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi siapapun yang akan melaksanakan penelitian dalam kesempatan lain.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, 197), metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Data penelitian bersumber pada pencapaian belajar siswa yang dihasilkan dari tindakan membaca permulaan pada anak kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo menggunakan media *flip chart*.

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memantau guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang atau *check list*.

### **2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan foto kegiatan anak dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang kegiatan anak dalam peningkatan kemampuan

membaca permulaan pada saat proses pembelajaran serta untuk memperkuat data yang diperoleh.

#### **G. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah *checklist* atau daftar cek. *Checklist* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi (lihat Lampiran 5 halaman 125).

Pedoman observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 TK IT A Huda Kemudo. Pedoman observasi digunakan sebagai panduan yang dapat membantu peneliti untuk melakukan pengamatan secara terarah dan sistematis. Adapun pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen penelitian observasi dan rubrik pengamatan terhadap kemampuan membaca permulaan. Kisi- kisi lembar observasi kemampuan membaca permulaan pada anak dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak TK  
(Usia 5-6 Tahun)

Variabel	Sub-variabel	Sub-sub variable	Indikator	Butir
Aspek perkembangan bahasa berupa keaksaraan	Kemampuan membaca permulaan	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Mampu membaca gambar yang memiliki kata sederhana minimal 2	6 gambar
		Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama	Mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama minimal 1 kata, mengenai kata-kata yang ada di lingkungan sekitar anak	4 kata dengan huruf awal yang sama
		Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	a. Mampu menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata	5 huruf
			b. Mampu menunjukkan huruf yang disebutkan	5 huruf
			c. Mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan	5 huruf

Sumber: Kurikulum TK, Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di TK (2010: 49) dengan modifikasi peneliti

Kisi-kisi lembar observasi dituangkan dalam rubrik sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan untuk mempermudah penilaian (Rubrik penilaian secara rinci lihat Lampiran 4 halaman 123-124). Adapun rubrik penilaian kemampuan anak dalam membaca permulaan secara umum adalah sebagai berikut.



Tabel 2. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan secara Umum

No	Kriteria	Skor
1.	Anak mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	3
2.	Anak kurang mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	2
3.	Anak belum mampu berkembang sesuai indikator membaca permulaan	1

Sumber: Kurikulum TK: Pedoman Penilaian Di TK (2010:11) dengan modifikasi peneliti

## H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada proses pembelajaran membaca permulaan di Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo.

Data yang diperoleh dari hasil observasi belajar mengajar akan dianalisis, sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Disamping itu seluruh data yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang dilakukan menggunakan rumus Ngalim Purwanto (2006:102) yaitu sebagai berikut.

Rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari/ diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data mentah dari hasil observasi diberi skor (3, 2 atau 1) pada masing-masing indikator kemampuan membaca permulaan.
2. Setiap indikator dihitung rata-rata kemampuan anak pada setiap pertemuan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto.
3. Hasil persentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan secara keseluruhan pada setiap pertemuan.
4. Pencapaian kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan pada Pertemuan I dan II.
5. Pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Siklus I dan Siklus II diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan pada pertemuan I, II dan III.
6. Hasil persentase tersebut dianalisis antara hasil sebelum tindakan ke Siklus I, dan antara Siklus I ke Siklus II, kemudian dipaparkan hasil selisih peningkatannya.
7. Hasil persentase kemampuan membaca permulaan pada anak dibuat dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih terlihat persentase peningkatannya.

Sesuai karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan dalam penelitian ini mencakup adanya perubahan- perubahan ke arah yang lebih baik yaitu peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* pada anak di kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo. Menurut Anas Sudijono (2010:43), data tersebut diinterpretasikan dalam empat tingkatan, yaitu:

- a. Kriteria baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 80% - 100%
- b. Kriteria cukup, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 60% - 79%
- c. Kriteria kurang baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 30% - 59%
- d. Kriteria tidak baik, yaitu apabila nilai yang diperoleh anak antara 0% - 29%

#### **I. Indikator Keberhasilan**

Komponen-komponen yang menjadi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini merupakan indikator-indikator dalam kemampuan membaca permulaan anak TK yaitu meliputi kemampuan membaca gambar yang memiliki kata sederhana, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata, menunjukkan huruf yang disebutkan, serta menyebutkan huruf yang ditunjukkan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* sebesar  $\geq 80\%$  atau dengan kriteria baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TK IT) Al Huda beralamat di Kemudo, Kemudo, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. TK ini berada satu kompleks dengan Masjid Al Huda Kemudo yang terletak di pedesaan, berhadapan dengan sawah, jauh dari jalan raya sehingga nyaman untuk pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang dimiliki TK IT Al Huda cukup lengkap. TK ini memiliki empat ruang kelas, yang terdiri dari kelas A1 dan A2 yang berada di lantai satu serta kelas B1 dan B2 yang berada di lantai dua, satu ruang guru, satu gudang, dua kamar mandi serta halaman yang luas. Selain itu, TK IT Al Huda juga memiliki alat permainan edukatif, baik *indoor* maupun *outdoor*, alat *drum band* serta kolam renang. Kegiatan penunjang pembelajaran di TK ini antara lain tari, *drum band*, jari pintar, iqro', manasik haji, renang dan kunjungan edukasi. Tenaga kependidikan di TK IT Al Huda berjumlah 7 orang pengajar, kepala sekolah merangkap sebagai guru kelas dan 1 tenaga administrasi. Terdiri dari 3 guru yang sudah S1, 1 guru lulusan SMA, serta 4 guru yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan di Kelompok B2 TK IT Al Huda yang berada di lantai dua dengan ruangan yang cukup luas dengan satu orang guru. Tempat duduk anak dibuat berkelompok, akan tetapi jumlah anak pada tiap kelompok

tidak sama. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara klasikal walaupun anak sudah duduk secara berkelompok.

Pada saat penelitian, penempatan meja dan kursi dibuat berkelompok. Penempatan kelompok tersebut disesuaikan dengan ruangan kelas, dikarenakan ada sebuah tiang penyangga yang cukup besar di tengah kelas. Hal tersebut dimaksudkan agar semua anak dapat melihat ke depan kelas dengan jelas. Selain itu terdapat sebuah lemari di samping kanan kelas serta rak Alat permainan edukatif (APE) di belakang kelas. APE seperti balok kayu, manekin, dan puzzle diletakkan di sudut belakang kelas agar dapat digunakan anak sebagai kegiatan tambahan saat anak sudah menyelesaikan semua kegiatan tetapi masih ada sisa waktu.

Pada hari awal penelitian, kegiatan pembelajaran masih sering terganggu dengan adanya suara mesin, dikarenakan TK tersebut masih dalam tahap renovasi akhir. Selain itu hanya ada satu tangga di lantai dua yang terletak di kelas B2, sehingga ketika anak-anak B1 akan turun untuk ke kamar mandi harus melewati kelas B1. Hal ini membuat perhatian anak-anak di B2 terpecah sehingga mengganggu proses pembelajaran.

#### **b. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo yang berjumlah 19 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Anak-anak di kelompok B2 terdiri dari 6 anak berusia 6 tahun, 12 anak berusia 5 tahun, dan 1 anak berusia 4 tahun (lihat lampiran 2 halaman 120). Kelompok B2 memiliki 4 siswa baru pada awal tahun ajaran bulan Juli,

sehingga dalam kegiatan pembelajaran mereka masih memerlukan bimbingan ekstra dari guru.

Pada saat penelitian anak dibagi ke dalam kelompok sesuai tempat duduknya. Anak memakai name tag untuk memudahkan peneliti dalam menilai. Sebagian besar anak sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan *flip chart* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini terlihat saat guru membawa dan menjelaskan media *flip chart*, sebagian besar anak maju ke depan kelas untuk melihat lebih dekat lagi. Beberapa anak sering berpindah tempat duduk dikarenakan tidak nyaman dengan tempat duduknya, misalnya karena dijahili teman atau ingin dekat dengan guru.

### **c. Deskripsi Data tentang Kemampuan Membaca Permulaan AUD**

#### **a. Data Awal tentang Kemampuan Membaca Permulaan**

Pengamatan awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2013 untuk mengetahui keadaan awal kemampuan membaca permulaan anak. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang berupa *checklist* untuk mengungkap kemampuan awal anak dalam membaca gambar yang memiliki kata sederhana, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama, menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata, menunjukkan huruf yang disebutkan, serta menyebutkan huruf yang ditunjukkan tanpa menggunakan media *flip chart*.

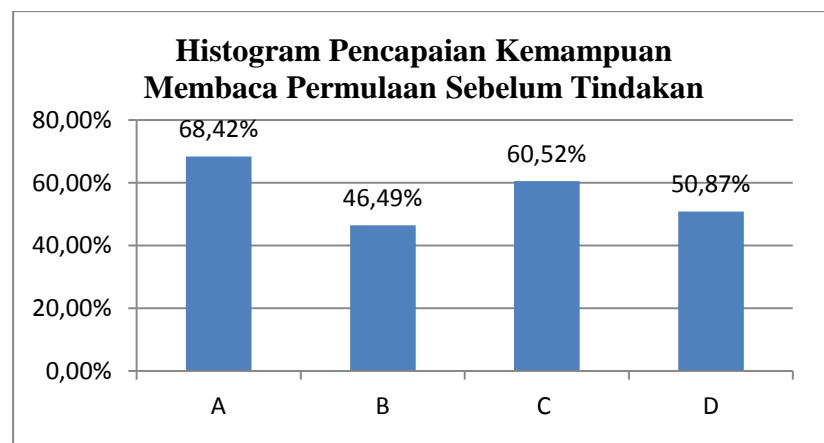
Hasil yang diperoleh menunjukkan kemampuan anak dalam membaca permulaan masih belum berkembang dengan baik. Rata-rata

kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan hanya sebesar 55,79% (lihat Lampiran 7.4 Tabel 24 halaman 144). Keadaan seperti ini menjadi suatu landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Hasil kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase
1	Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	68,42 %
2	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	46,49 %
3	Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	60,52 %
4	Menunjuk huruf yang disebutkan	50,87 %
5	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	52,63 %
Rata-rata ketercapaian anak		55,79 %

Persentase pencapaian akhir kemampuan membaca permulaan pada penelitian sebelum tindakan dapat dijelaskan pada Gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

Keterangan:

A : Kemampuan membaca gambar

B : Kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama

C : Kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata

D : Kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan

E : kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk

Berdasarkan data hasil observasi, maka guru harus melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan media *flip chart* dalam pembelajaran. Media *flip chart* yang dimaksud yaitu media yang terbuat dari kertas HVS dengan ukuran 21,5x16,5 cm (Kertas HVS A4 dibagi menjadi 2 bagian) yang dijilid menjadi satu, berisikan gambar, kata, dan huruf pembentuk kata. Penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca gambar yang memiliki kata sederhana, menyebutkan kata-kata yang memiliki huruf awal sama, menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata, menunjukkan huruf yang disebutkan, serta menyebutkan huruf yang ditunjuk. Adapun hasil akhir rekapitulasi penilaian kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan sebesar 55,79% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.



## **b. Data Hasil Tindakan Siklus I tentang Kemampuan Membaca Permulaan**

### **1) Perencanaan Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a) menyerahkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) kepada guru sehari sebelum dilakukan tindakan. RKH disusun dengan indikator yang sesuai dengan tema diri sendiri. Pada pertemuan pertama dan kedua sub tema kegiatan pembelajarannya panca indera, sedangkan pada pertemuan ketiga dengan sub tema tubuhku (lihat Lampiran 3 halaman 105-113).
- b) menyiapkan instrumen pengamatan, media *flip chart* dengan tema diri sendiri, dan Lembar Kerja Anak (LKA) yang akan digunakan dalam pembelajaran (lihat Lampiran 9 halaman 150).
- c) menyiapkan ruang kelas serta perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran.

### **2) Pelaksanaan Siklus I**

Pada siklus I, peneliti berkolaborasi dengan guru dalam pelaksanaan tindakan. Tugas peneliti meliputi mengamati, menilai, dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. Sedangkan tugas guru adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan RKH yang telah disusun. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan secara umum dalam tiga pertemuan adalah sebagai berikut.

- a) Langkah pertama, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, termasuk mengenalkan media *flip chart* pada anak. Anak duduk sesuai

kelompok masing-masing. Kelompok yang paling rapi diberi kesempatan untuk memilih kegiatan yang dilakukan.

- b) Langkah kedua, guru membagi lima buah media *flip chart* pada kelompok yang mendapat giliran membaca. Setiap anak mendapat satu buah *flip chart*.
- c) Langkah ketiga, masing-masing anak diberi kesempatan untuk membaca gambar yang ada pada media *flip chart*. Guru membimbing anak untuk membaca gambar satu persatu, terdapat 6 gambar pada setiap *flip chart*.
- d) Langkah keempat, guru mengajak anak untuk berkompetisi menjawab pertanyaan dari guru. Anak yang ingin menjawab harus mengangkat tangan terlebih dahulu. Pertanyaan tersebut meliputi: siapa yang bisa membaca gambar yang ada pada *flip chart*, sebutkan benda lain di sekitar kita yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar ini, siapa yang bisa menyebutkan huruf apa saja yang ada pada gambar ini, siapa yang bisa menunjukkan huruf (guru menyebutkan satu huruf), siapa yang tahu ini huruf apa (guru menunjukkan satu huruf).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada saat kegiatan inti. Sedangkan pada kegiatan pembukaan dan penutup hampir sama pada setiap pertemuan, yang membedakan adalah saat kegiatan fisik motorik kasarnya saja. Kegiatan pembukaan terdiri dari anak berbaris di depan kelas untuk senam sederhana, anak melakukan kegiatan fisik motorik kasar kemudian masuk kelas, salam pembukaan dilanjutkan dengan doa sebelum belajar. Anak juga diajak untuk mengabsen teman yang tidak

masuk. Selain itu anak diajak untuk berbagi pengalaman dengan bercerita sesuai dengan tema, kemudian masuk pada kegiatan inti.

Diskripsi proses pelaksanaan tindakan siklus I secara rinci pada kegiatan inti untuk setiap pertemuan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 3 September 2013 dengan tema Diri Sendiri, sub tema Panca Indera. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I sebanyak 19 anak. Anak berjalan masuk ke kelas dengan berjinjit sebagai kegiatan fisik motorik kasar. Kegiatan inti pada pertemuan pertama terdiri dari menghubungkan panca indera dengan fungsinya, menggunting bagian-bagian wajah dan menyusunnya secara proporsional, serta bermain menggunakan media *flip chart*. Media *flip chart* terdiri dari gambar mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama, anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah *flip chart* pada kelompok yang mendapat giliran membaca. Guru menjelaskan judul media *flip chart* yang akan digunakan. Guru membimbing anak untuk membuka setiap halaman *flip chart*. Dimulai dari gambar mata sampai pada gambar yang terakhir yaitu kaki. Anak diajak untuk berkompetisi menjawab pertanyaan dari guru. anak yang ingin menjawab harus mengangkat tangan terlebih

dahulu. Akan tetapi setiap anak tetap diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Sebagai pertanyaan pertama, anak diminta untuk membaca gambar yang ada. Pertanyaan kedua anak diminta untuk menyebutkan benda lain yang memiliki huruf awal yang sama dengan setiap gambar yang ada pada media *flip chart*. Anak diberi kesempatan untuk berpikir terlebih dahulu. Guru membimbing anak dengan memberikan ciri-ciri dari benda yang memiliki huruf awal sama dikarenakan anak masih bingung. Pertanyaan ketiga, anak diminta untuk menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata pada setiap gambar. Guru menunjuk setiap huruf yang ada pada masing-masing gambar untuk membantu anak dalam menyebutkan. Pertanyaan keempat, anak diminta untuk menunjukkan huruf yang disebutkan guru. Anak diperbolehkan membuka-buka halaman untuk mencari huruf yang dimaksud. Pertanyaan kelima, anak diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media *flip chart*. Setiap anak ditunjukkan 5 huruf untuk dijawab. Anak yang tidak mendapat giliran membaca diminta untuk memperhatikan dan tidak membantu temannya tersebut.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 5 September 2013 dengan tema Diri Sendiri, sub tema Panca Indera. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan kedua siklus I sebanyak 19 anak. Kegiatan fisik motoriknya yaitu menirukan gerakan berbagai jenis binatang. Kegiatan inti pada pertemuan kedua terdiri dari mengenal buah yang

berkulit kasar dan halus, kemudian membilang masing-masing kelompok buah, mencocok gambar tangan, serta bermain menggunakan media *flip chart*. Media *flip chart* terdiri dari gambar mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua, anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah *flip chart* pada kelompok yang mendapat giliran membaca. Guru menjelaskan judul media *flip chart* yang akan digunakan. Guru membimbing anak untuk membuka setiap halaman *flip chart*. Dimulai dari gambar mata sampai pada gambar yang terakhir yaitu kaki. Anak diajak untuk berkompetisi menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan kedua anak berebut untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan. Akan tetapi setiap anak tetap diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Sebagai pertanyaan pertama, anak diminta untuk membaca gambar yang ada. Pertanyaan kedua anak diminta untuk menyebutkan benda lain yang memiliki huruf awal yang sama dengan setiap gambar yang ada pada media *flip chart*. Anak diberi kesempatan untuk berpikir terlebih dahulu. Guru membimbing anak dengan memberikan ciri-ciri dari benda yang memiliki huruf awal sama dikarenakan anak masih bingung. Pertanyaan ketiga, anak diminta untuk menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata pada setiap gambar. Guru menunjuk setiap huruf yang ada

pada masing-masing gambar untuk membantu anak dalam menyebutkan. Pertanyaan keempat, anak diminta untuk menunjukkan huruf yang disebutkan guru. Anak sangat antusias membuka-buka halaman untuk mencari huruf yang dimaksud. Pertanyaan kelima, anak diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media *flip chart*. Setiap anak ditunjukkan 5 huruf untuk dijawab. Anak yang tidak mendapat giliran membaca diminta untuk memperhatikan dan tidak membantu temannya tersebut.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2013 dengan tema Diri Sendiri, sub tema Tubuhku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus I sebanyak 19 anak. Kegiatan inti pada pertemuan ketiga terdiri dari menghubungkan gambar bagian tubuh dengan tulisan yang melambangkannya, menghubungkan garis putus-putus kata yang mewakili gambar, serta bermain menggunakan media *flip chart*. Media *flip chart* terdiri dari gambar lidah, siku, jari, rambut, dan tumit.

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan ketiga, anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing dan tidak berpindah-pindah tempat duduk. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah *flip chart* pada kelompok yang mendapat giliran membaca. Guru menjelaskan judul media *flip chart* yang akan digunakan. Guru membimbing anak untuk membuka setiap halaman *flip chart*. Dimulai dari gambar mata sampai pada gambar yang

terakhir yaitu kaki. Anak diajak untuk berkompetisi menjawab pertanyaan dari guru. anak yang ingin menjawab harus mengangkat tangan terlebih dahulu. Akan tetapi setiap anak tetap diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Sebagai pertanyaan pertama, anak diminta untuk membaca gambar yang ada. Pertanyaan kedua anak diminta untuk menyebutkan benda lain yang memiliki huruf awal yang sama dengan setiap gambar yang ada pada media *flip chart*. Anak diberi kesempatan untuk berpikir terlebih dahulu. Guru membimbing anak dengan memberikan ciri-ciri dari benda yang memiliki huruf awal sama dikarenakan anak masih bingung. Pertanyaan ketiga, anak diminta untuk menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata pada setiap gambar. Guru membimbing anak untuk menunjuk dan menyebutkan setiap huruf yang ada pada masing-masing gambar. Pertanyaan keempat, anak diminta untuk menunjukkan huruf yang disebutkan guru. Anak diperbolehkan membuka-buka halaman untuk mencari huruf yang dimaksud. Pertanyaan kelima, anak diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media *flip chart*. Setiap anak ditunjukkan 5 huruf untuk dijawab. Anak yang tidak mendapat giliran membaca diminta untuk memperhatikan dan tidak membantu temannya tersebut.

Pada setiap pertemuan diakhiri dengan kegiatan penutup yang sama. Guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Anak diajak aktif untuk menyampaikan pendapat dengan

bercerita mengenai kegiatan dan pengalaman yang diperoleh pada hari tersebut. Sebelum pulang anak diminta untuk merapikan pakaian yang dikenakan. Anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan do'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

### **3) Pengamatan (Observasi) Siklus I**

Pengamatan atau observasi dilaksanakan oleh peneliti beserta guru selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus I mengenai kemampuan membaca permulaan anak dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **a) Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran dalam satu hari terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I terhadap kemampuan membaca permulaan anak dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pada indikator membaca gambar yang memiliki kata sederhana, anak sedikit mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan anak masih menyesuaikan diri dengan penggunaan media *flip chart* yang baru pertama kali dilakukan dalam pembelajaran di TK ini. Pada pertemuan pertama kemampuan membaca gambar pada anak hanya mencapai 75,44%. Anak masih malu menjawab pertanyaan dari guru dan takut untuk membuka lembaran-lembaran media *flip chart*. Pada saat pembelajaran menggunakan media *flip chart* beberapa anak tidak mau memperhatikan penjelasan dari guru dan asyik mengobrol dengan teman. Akan tetapi ada juga anak yang keluar dari kelompoknya lalu pindah ke



kelompok yang mendapat giliran pertama untuk bermain *flip chart*. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak kondusif, karena anak berlari-lari di kelas untuk melihat kelompok yang bermain media *flip chart*.

Pada pertemuan kedua kemampuan membaca gambar meningkat menjadi 84,21%. Anak sudah mulai tertarik dengan pembelajaran menggunakan media *flip chart*. Beberapa anak antusias menjawab pertanyaan dari guru. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga, yaitu mencapai 88,13%. Secara umum kesulitan anak terletak pada membaca gambar lidah, siku, dan tumit.

Pada indikator menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama, anak mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama hanya mencapai 56,14%. Hal ini dikarenakan anak masih bingung apa yang dimaksud dengan huruf awal yang sama. Guru beberapa kali menjelaskan dengan menegaskan dalam pengucapan huruf awal. Misalnya lafal yang jelas saat mengucapkan huruf “m” pada kata mata. Guru juga menjelaskan dengan contoh, misalnya untuk kata yang sama dengan mata yaitu maju, mama, makan, dan sebagainya.

Pada pertemuan kedua kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama meningkat menjadi 61,40%. Anak sudah mulai mengerti dan paham yang dimaksud dengan huruf awal yang sama. Guru menstimulasi anak dengan memberi contoh dan memancing anak dengan pertanyaan. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga yaitu

mencapai 78,94%. Secara umum anak mengucapkan kata benda yang sering ditemui di lingkungan sekitar.

Pada indikator menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata masih banyak anak yang mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama kemampuan anak baru mencapai 63,16%. Hal ini dikarenakan anak masih bingung dalam membedakan huruf, misalnya “m” dengan “n”, “u” dengan “n”, “b” dengan “d”, dan “p”, serta “i” dengan “l”. Anak juga masih belum mengenal huruf “g”, “t”, dan “j”.

Pada pertemuan kedua kemampuan menyebutkan satu persatu huruf meningkat menjadi 70,17%. Anak sudah mampu membedakan huruf “i” dengan “l”, “m” dengan “n”. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga menjadi 73,68%. Secara umum anak masih kesulitan dalam membedakan huruf yang hampir sama.

Pada indikator menunjuk huruf yang disebutkan anak juga mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama kemampuan anak mencapai 52,63%. Anak masih ragu-ragu dalam menunjukkan huruf. Beberapa anak malas untuk membuka halaman dan mencari huruf yang disebutkan guru pada media *flip chart*. Saat anak beberapa kali membuka halaman *flip chart* dan tidak menemukan huruf yang dimaksud, anak-anak menjadi frustrasi dan berhenti mencari huruf yang dimaksud.

Guru membantu memotivasi dan menstimulasi anak dengan gerakan bibir. Oleh karena itu pada pertemuan kedua kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan meningkat menjadi 59,65%.

Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga yaitu menjadi 61,40%. Secara umum anak kurang percaya diri dan masih ragu-ragu menunjuk huruf yang disebutkan guru. Anak sering meminta bantuan teman maupun guru dengan bertanya.

Pada indikator menyebutkan huruf yang ditunjuk, beberapa anak mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama kemampuan anak hanya mencapai 54,38%. Seperti pada indikator sebelumnya, anak juga masih ragu-ragu dalam menyebutkan huruf yang ditunjuk guru pada media *flip chart*. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 57,89%. Anak masih kurang percaya diri dalam menyebutkan huruf. Hal ini terlihat pada saat anak mengucapkan huruf dengan suara lirih dan melihat teman maupun guru terlebih dahulu sebelum mengucapkan. Pada pertemuan ketiga kemampuan anak tidak mengalami peningkatan yaitu masih 57,89% . Secara umum anak masih kesulitan dalam menyebutkan huruf yang pengucapannya sulit, seperti huruf “j”.

Secara umum proses pembelajaran pada siklus I berjalan lancar tetapi kurang kondusif. Anak masih sering berpindah tempat duduk maupun berjalan keliling kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Anak yang menyelesaikan kegiatan dengan waktu yang cepat dengan leluasa mengganggu anak lain yang masih mengerjakan. Beberapa kali ada anak yang menangis karena diganggu oleh temannya saat mengerjakan. Hal ini membuat suasana kelas menjadi gaduh, sehingga konsentrasi anak terganggu.

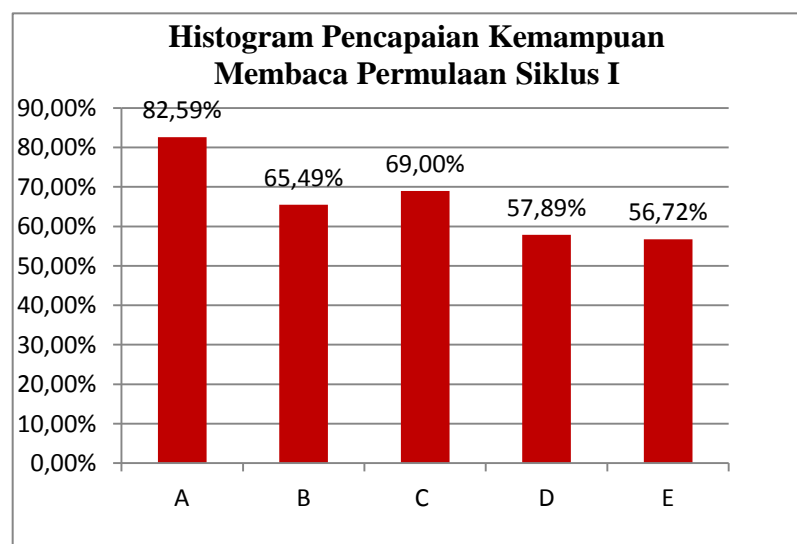
b) Hasil Pengamatan atau Observasi (lihat Lampiran 7.4 Tabel 25 halaman 144)

Hasil observasi pencapaian kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus I disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase
1	Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	82,59 %
2	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	65,49 %
3	Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	69,00 %
4	Menunjuk huruf yang disebutkan	57,89 %
5	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	56,72 %
Rata-rata ketercapaian anak		66,34 %

Persentase peningkatan pencapaian kemampuan membaca permulaan Siklus I dapat dijelaskan pada Gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Keterangan:

A : Kemampuan Membaca gambar

B : Kemampuan Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama

C : Kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata

D : Kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan

E : Kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk

Berdasarkan hasil observasi tindakan Siklus I dapat dilihat pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Tabel 4 dan Gambar 5. Kemampuan anak dalam membaca gambar sederhana mencapai 82,59% , kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama mencapai 65,49%, kemampuan anak dalam menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata mencapai 69,00%, kemampuan anak dalam menunjuk huruf yang disebutkan mencapai 57,89%, dan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf yang ditunjuk mencapai 56,72%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus I mencapai 66,34%. Hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan yang hanya mencapai 55,79%.

#### **4) Refleksi Siklus I**

Data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi digunakan sebagai pedoman peneliti dan guru untuk melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama guru dengan melihat perbandingan

antara data sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I.

Adapun beberapa permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Penempatan kursi yang terlalu rapat dan kurang teratur sehingga anak lebih leluasa untuk membuat gaduh dengan mengajak teman di dekatnya untuk mengobrol. Anak yang aktif dengan mudah dapat bergerak bebas dan mengganggu teman.
- b) Pembagian kelompok yang kurang merata, satu kelompok ada yang terdiri dari 6 anak, sementara yang lain hanya terdiri dari 3 atau 4 anak. Hal ini menyebabkan kelompok yang memiliki anggota banyak lebih sering membuat gaduh di kelas dan mendominasi saat kegiatan pembelajaran.
- c) Media yang digunakan yaitu *flip chart* kurang rapi, serta gambar dan huruf kurang besar, sehingga beberapa anak masih mengalami kesulitan.
- d) Anak- anak saling berebut ketika diberi kesempatan maju di depan kelas menggunakan media *flip chart* untuk menunjukkan kemampuan membaca permulaan yang dimilikinya.
- e) Anak yang sudah menyelesaikan semua kegiatan diberi kebebasan untuk bermain sehingga membuat suasana di kelas menjadi gaduh. Anak yang belum selesai mengerjakan menjadi kurang fokus karena terganggu, beberapa anak juga ikut bermain walaupun tugasnya belum selesai.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dinilai masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa permasalahan yang muncul. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang optimal. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengaturan kembali tempat duduk, meja dan kursi ditata dengan jarak yang tidak terlalu rapat dan teratur.
- 2) Pembagian ulang anggota kelompok, dengan perbandingan yang adil antara jumlah anak laki-laki dengan jumlah anak perempuan dalam satu kelompok. Satu kelompok terdiri dari lima anak.
- 3) Pembuatan media *flip chart* lebih dirapikan dengan dijilid. Gambar dan huruf dibuat lebih besar dan jelas, akan tetapi tetap proporsional sesuai ukuran kertas.
- 4) Guru mengkondisikan kelas dengan mengajak tepuk maupun menyanyi ketika anak sudah mulai gaduh. Anak yang paling cepat mengangkat tangan diberi kesempatan untuk maju di depan kelas terlebih dahulu.
- 5) Anak yang sudah menyelesaikan kegiatan diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang terarah, misalnya bermain balok, bermain puzzle, dan sebagainya dengan pengawasan dari guru.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan Siklus I terlihat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak, akan tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Upaya-upaya perbaikan diperlukan agar terjadi peningkatan

kemampuan membaca permulaan kearah yang diharapkan. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada Siklus II agar mencapai hasil yang diharapkan.

**c. Data Hasil Tindakan Siklus II tentang Kemampuan Membaca Permulaan**

**1) Perencanaan Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Seperti pada siklus I, siklus II juga dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi dan refleksi siklus I maka peneliti dan guru berdiskusi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Hal ini bertujuan agar masalah yang dihadapi pada siklus I dapat teratasi sehingga hasil yang dicapai optimal sesuai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu.

- a. menyerahkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) kepada guru sehari sebelum dilakukan tindakan. RKH disusun dengan indikator yang sesuai dengan tema Lingkungan. Pada pertemuan pertama dengan sub tema keluargaku, sedangkan pertemuan kedua dan ketiga sub tema kegiatan pembelajarannya rumahku (lihat Lampiran 3 halaman 114-122).
- b. menyiapkan instrumen pengamatan, media *flip chart* dengan tema lingkungan, dan LKA yang akan digunakan dalam pembelajaran (lihat Lampiran 10 halaman 157).
- c. menyiapkan ruang kelas dengan merapikan meja dan kursi dengan jarak yang teratur, satu kelompok terdapat 2 meja dan 5 kursi.



## 2) Pelaksanaan Siklus II

Langkah pelaksanaan siklus II pada prinsipnya sama seperti pelaksanaan tindakan pada siklus I. Peneliti dan guru memperhatikan masalah dan solusi yang telah ditetapkan untuk diterapkan pada siklus II. Perbedaan dengan pelaksanaan siklus I terletak pada penempatan meja dan kursi, pembagian anggota kelompok, media *flip chart* dibuat lebih rapi serta huruf maupun gambarnya diperbesar, pengkondisian anak dengan tepuk dan menyanyi, serta kegiatan yang terarah untuk anak yang dapat menyelesaikan tugas lebih awal.

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 12 September 2013 dengan tema lingkungan, sub tema keluargaku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II sebanyak 19 anak. Pada saat kegiatan pembukaan anak baris di depan kelas untuk senam sederhana. Anak melambungkan dan menangkap bola sambil bergerak sebagai kegiatan motorik kasar. Guru mengucapkan salam pembukaan dan membimbing anak untuk berdoa sebelum belajar. Anak diajak untuk mengabsen siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Selain itu anak diajak untuk berbagi pengalaman melalui cerita mengenai siapa yang datang tepat waktu ke sekolah. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan. Kelompok yang paling rapi dan tenang mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Kegiatan inti pada pertemuan pertama siklus II terdiri dari menebalkan huruf lalu dihubungkan dengan gambar yang mewakili, mengerjakan maze mencari rumah kakek, serta bermain

menggunakan media *flip chart*. Media *flip chart* terdiri dari gambar ayah, ibu, kakek, nenek, ali, dan sita. Pada saat kegiatan akhir guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai perilaku yang benar dan salah pada saat kegiatan. Sebelum pulang anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2013 dengan tema lingkungan, sub tema rumahku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II sebanyak 19 anak. Pada saat kegiatan pembukaan anak baris di depan kelas untuk senam sederhana. Anak masuk kelas dengan berlari sambil melompat sebagai kegiatan motorik kasar. Guru mengucapkan salam pembukaan dan membimbing anak untuk berdoa sebelum belajar. Anak diajak untuk mengabsen siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Selain itu anak diajak untuk berbagi pengalaman melalui cerita mengenai kegiatan yang dilakukan pada pagi hari. Guru memberi kesempatan pada anak yang paling cepat mengangkat tangan untuk bercerita. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan. Kelompok yang paling rapi dan tenang mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan.

Kegiatan inti pada pertemuan kedua terdiri dari mengenal lambing bilangan 1-20 dengan menghubungkan secara urut, membuat bentuk rumah dari kepingan geometri, serta bermain menggunakan media *flip chart*. Media *flip chart* terdiri dari gambar meja, kursi, jam, foto, vas. Pada saat

kegiatan akhir guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai siapa yang dapat mengerjakan tugas sampai selesai. Sebelum pulang anak diajak untuk bernyanyi agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 19 September 2013 dengan tema lingkungan, sub tema rumahku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II sebanyak 19 anak. Pada saat kegiatan pembukaan anak baris di depan kelas untuk senam sederhana. Anak menendang bola tepat sasaran sebagai kegiatan motorik kasar. Guru mengucapkan salam pembukaan dan membimbing anak untuk berdoa sebelum belajar. Anak diajak untuk mengabsen siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Selain itu anak diajak untuk berbagi pengalaman melalui cerita, guru memberi kesempatan pada anak yang paling cepat mengangkat tangan untuk bercerita. Guru menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan. Kelompok yang paling rapi dan tenang mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga yaitu mengelompokkan perlengkapan yang ada di dapur, membuat gambar panci dengan teknik kolase memakai koran bekas, serta bermain menggunakan media *flip chart*. Media *flip chart* terdiri dari gambar panci, kompor, wajan, gelas, dan centong. Pada saat kegiatan akhir guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Sebelum pulang anak diajak

untuk menyanyi lagu-lagu Islami agar lebih bersemangat, kemudian dilanjutkan dengan doa sesudah belajar dan ditutup dengan salam penutup.

Pada masing-masing pertemuan, kegiatan bermain menggunakan *flip chart* diakhiri dengan guru memberi kesempatan pada anak untuk maju ke depan kelas menunjukkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart*. Anak yang berani maju diberi *reward* tidak hanya berupa pujian tetapi juga stiker bintang.

### **3) Pengamatan (Observasi) Siklus II**

Pengamatan atau observasi dilaksanakan oleh peneliti beserta guru selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus II mengenai kemampuan membaca permulaan anak dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **a) Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran dalam satu hari terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II terhadap kemampuan membaca permulaan anak dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pada indikator membaca gambar yang memiliki kata sederhana anak sudah tidak mengalami kesulitan. Pada pertemuan pertama kemampuan anak mencapai 96,49%, dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua sehingga mencapai hasil maksimal yaitu 100%, begitu pula pada pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama sebagian besar anak sudah mampu membaca gambar pada media *flip chart*, yaitu ayah, ibu, kakek, nekek, ali, dan sita walaupun masih ragu-ragu. Pada

pertemuan kedua semua anak sudah mampu membaca gambar meja, kursi, jam, foto, dan vas, Anak sudah tidak ragu dalam membaca gambar tersebut. Pada pertemuan ketiga anak sudah mampu membaca gambar panci, kompor, wajan, gelas, dan centong, Anak berperan aktif saat membaca gambar yang memiliki kata sederhana. Beberapa anak sudah langsung membuka halaman saat diberi media *flip chart* oleh guru, dan membaca gambar tanpa dibantu guru.

Pada indikator menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama, anak sudah tidak mengalami kesulitan. Pada pertemuan kemampuan anak sudah mencapai 87,72% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92,98%. Pada pertemuan ketiga kemampuan anak dalam menyebutkan kata yang memiliki huruf awal yang sama mencapai hasil yang maksimal yaitu sebesar 100%. Beberapa anak menyebutkan berbagai macam jenis kata, kata kerja, kata benda, maupun keterangan tempat. Pada gambar ayah, beberapa anak menyebutkan kata api, abu-abu, air, aku, dan sebagainya. Jadi dalam hal ini anak tidak hanya mengucapkan kata benda yang memiliki huruf awal sama.

Pada indikator menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata pada pertemuan pertama mencapai 84,21%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 94,74%. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan ketiga menjadi 98,24%, masih ada anak yang belum mencapai skor maksimal. Hal ini dikarenakan anak tersebut masih berusia 4 tahun dan langsung masuk di kelompok B. Anak tersebut belum mampu

mengikuti pembelajaran seperti anak yang lain di kelasnya. Anak yang sudah mencapai skor maksimal pada indikator ini awalnya masih kesulitan dalam menyebutkan huruf yang jarang ditemui di lingkungan sekitar, seperti huruf “c”, “j”, “w”, dan “y”. Akan tetapi pada pertemuan kedua dan ketiga anak sudah mampu menyebutkan huruf-huruf tersebut dikarenakan huruf tersebut sudah sering didengar dan ditemui anak pada media *flip chart*.

Pada indikator menunjuk huruf yang disebutkan kemampuan anak pada pertemuan pertama mencapai 63,16%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 82,45%. Pada pertemuan ketiga juga terjadi peningkatan menjadi 96,49%., masih ada dua anak yang belum mencapai skor maksimal. Kedua anak tersebut langsung masuk ke kelompok B, tidak masuk ke kelompok A terlebih dahulu sehingga masih menyesuaikan diri dengan suasana pembelajaran di sekolah. Anak yang sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan mampu menunjuk minimal 4 huruf yang disebutkan guru. Anak mencari huruf yang disebutkan guru pada media *flip chart* kemudian menunjukkannya.

Pada indikator menyebutkan huruf yang ditunjuk guru kemampuan anak pada pertemuan pertama mencapai 61,40%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 89,47%. Pada pertemuan ketiga kemampuan anak dalam menyebutkan huruf yang ditunjuk mengalami peningkatan menjadi 96,49%. Pada mulanya anak menyebutkan huruf tersebut dengan suara lirih dan ragu-ragu. Akan

tetapi pada pertemuan kedua dan ketiga, anak sudah mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk guru dengan suara yang keras.

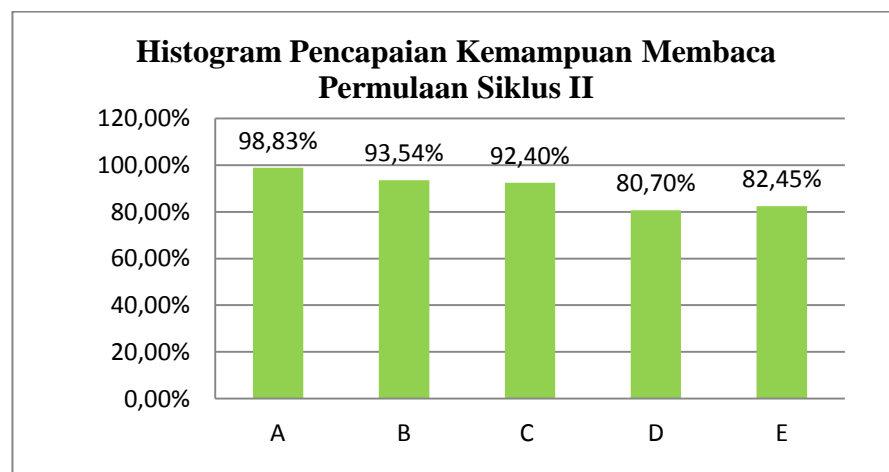
b) Hasil Pengamatan atau Observasi (lihat Lampiran 7.4 Tabel 26 halaman 144)

Hasil observasi pencapaian kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase
1	Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	98,83 %
2	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	93,54 %
3	Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	92,40 %
4	Menunjuk huruf yang disebutkan	80,70 %
5	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	82,45 %
Rata-rata ketercapaian anak		89,58 %

Persentase peningkatan pencapaian kemampuan membaca permulaan Siklus II dapat dijelaskan pada Gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Keterangan:

A : Kemampuan Membaca gambar

B : Kemampuan Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama

C : Kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata

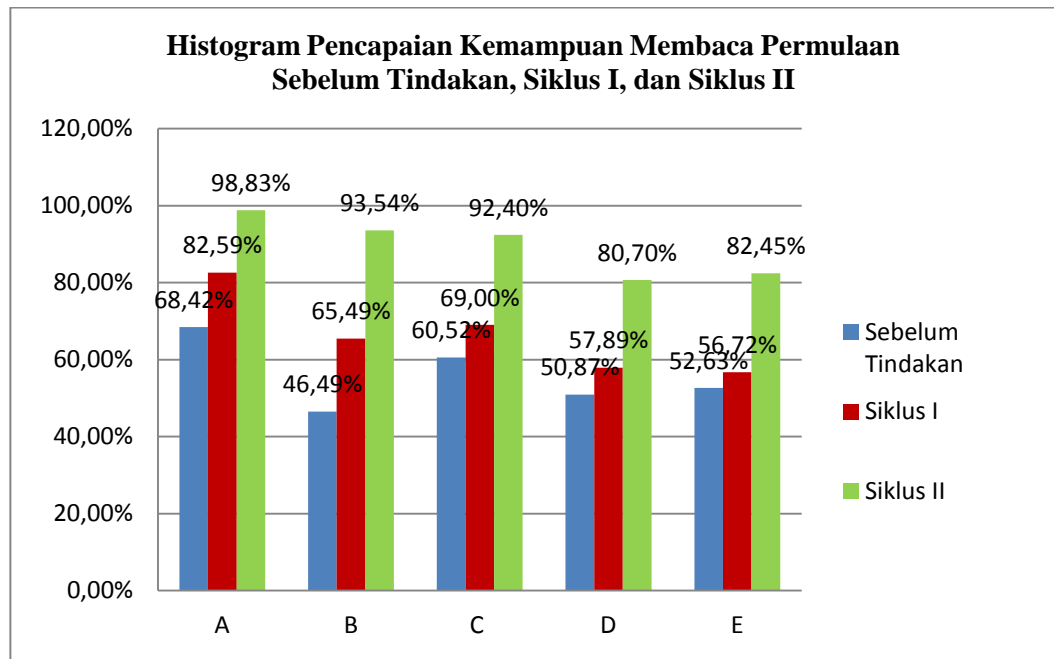
D : Kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan

E : Kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk

Berdasarkan hasil observasi dan Siklus II dapat dilihat persentase kemampuan membaca permulaan pada Tabel 5 dan Gambar 6. Pencapaian kemampuan anak sebelum tindakan pada indikator membaca gambar mencapai 98,83%, kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal yang sama mencapai 93,54%, kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata mencapai 92,40%, kemampuan anak dalam menunjuk huruf yang disebutkan mencapai 80,70%, dan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf yang ditunjuk mencapai 82,45%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II mencapai 89,58%. Hasil tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pencapaian sebelum tindakan yang hanya sebesar 55,79% dan pencapaian pada Siklus I sebesar 66,34%. Perbandingan persentase pencapaian kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan, sesudah Siklus I, dan sesudah Siklus II dapat disajikan



dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan:

A : Kemampuan Membaca gambar

B : Kemampuan Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama

C : Kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata

D : Kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan

E : Kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk

Hasil observasi sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II menunjukkan bahwa media *flip chart* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II. Oleh karena itu

peneliti menganggap hasil dari Siklus II telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

#### **4) Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II telah melalui proses perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I. Perbaikan berupa pengaturan kembali tempat duduk anak menjadi tidak terlalu rapat dan lebih teratur, pembagian ulang anggota kelompok menjadi lebih merata, media *flip chart* dibuat lebih rapi dan gambar serta hurufnya lebih diperbesar, pengkondisian kelas dengan tepuk dan menyanyi, serta anak yang sudah menyelesaikan kegiatan diberi kegiatan tambahan yang terarah sampai waktu istirahat.

Tempat duduk anak diatur kembali agar lebih rapi. Jarak antar tempat duduk dibuat tidak terlalu rapat. Hal ini membuat anak tidak gaduh di kelas dengan mengobrol karena jarak yang terlalu dekat. Selain itu juga dapat menutup kesempatan pada anak untuk meniru pekerjaan teman, sehingga anak lebih percaya pada kemampuannya sendiri dan lebih mandiri dalam menyelesaikan kegiatan. Saat anak membuat gaduh di kelas, guru mengkondisikan anak dengan tepuk maupun bernyanyi. Hal ini dapat menarik perhatian anak sehingga kelas menjadi kondusif kembali.

Pembagian ulang anggota kelompok menjadi lebih merata. Pada siklus I jumlah anak pada tiap kelompok berbeda-beda, sedangkan pada siklus II jumlah anak pada tiap kelompok dibuat merata dan perbandingan antara jumlah anak laki-laki dan perempuan seimbang. Satu kelas dibagi

menjadi 4 kelompok, tiga kelompok terdiri dari 5 anak dan satu kelompok terdiri dari 4 anak.

Media *flip chart* yang digunakan pada siklus II dibuat lebih rapi. Gambar dan tulisan dibuat lebih besar tetapi tetap proporsional sesuai ukuran kertas sehingga anak tidak kesulitan saat membaca gambar. Anak yang sudah menyelesaikan semua kegiatan inti lebih awal dan masih ada sisa waktu diberi kegiatan tambahan yang terarah dari guru sehingga tidak mengganggu anak lain yang masih mengerjakan. Kegiatan tersebut yaitu bermain balok, bermain puzzle, membaca buku cerita, maupun bermain lego. Pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,24% jika dibandingkan dengan Siklus I, sehingga menjadi 89,58%. Pada Siklus II kemampuan membaca permulaan anak sudah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu anak mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan sebesar  $\geq 80\%$ , sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

#### **d. Analisis Data**

Penelitian mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak dilakukan dalam dua siklus yang memiliki pelaksanaan tindakan yang hampir sama pada setiap pertemuan. Proses tindakan tersebut meliputi anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi maupun tepuk. Kelompok yang duduk paling rapi mendapat kesempatan untuk memilih kegiatan. Guru membagikan lima buah *flip chart* pada

kelompok yang mendapat giliran membaca. Setiap anak mendapat satu media *flip chart*. Guru menjelaskan judul media *flip chart* yang akan digunakan, judul sesuai dengan sub tema yang dibahas. Guru membimbing anak untuk membuka setiap halaman *flip chart*. Dimulai dari gambar pertama sampai pada gambar yang terakhir. Anak diajak untuk berkompetisi menjawab pertanyaan dari guru. anak yang ingin menjawab harus mengangkat tangan terlebih dahulu. Akan tetapi setiap anak tetap diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

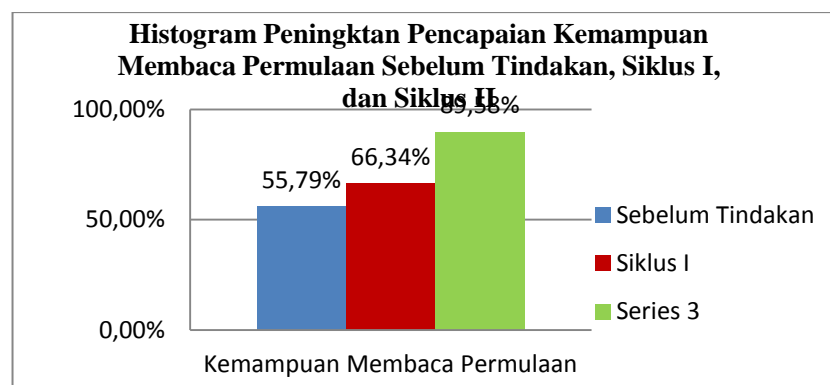
- 1) Data mentah dari hasil observasi diberi skor (3, 2 atau 1) pada masing-masing indikator kemampuan membaca permulaan (lihat Lampiran 6 halaman 126-134).
- 2) Setiap indikator dihitung rata-rata kemampuan anak pada setiap pertemuan menggunakan rumus Ngalim Purwanto (lihat Lampiran 7 halaman 135-143).
- 3) Hasil presentase tersebut digunakan untuk mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan secara keseluruhan pada setiap pertemuan (lihat Lampiran 7.4 halaman 144).
- 4) Pencapaian kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan pada Pertemuan I dan Pertemuan II (lihat Lampiran 7.4 Tabel 24 halaman 144) .
- 5) Pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Siklus I, dan Siklus II diperoleh dari mencari rata-rata kemampuan membaca permulaan pada Pertemuan I, II, dan III (lihat Lampiran 7.4 Tabel 25 dan 26 halaman 144).

- 6) Hasil persentase tersebut dianalisis antara hasil sebelum tindakan ke Siklus I, dan antara Siklus I ke Siklus II, kemudian dipaparkan hasil selisih peningkatannya.
- 7) Hasil persentase kemampuan membaca permulaan pada anak dibuat dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih terlihat persentase peningkatannya. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II pada setiap indikator dapat dijelaskan dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Kemampuan membaca gambar	68,42 %	82,59 %	98,83 %
2	Kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	46,49 %	65,49 %	93,54 %
3	Kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	60,52 %	69,00 %	92,40 %
4	Kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan	50,87 %	57,89 %	88,70 %
5	Kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk	52,63 %	56,72 %	82,45 %
Rata-rata ketercapaian anak		55,79 %	66,34 %	89,58 %

Perbandingan peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat dijelaskan pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Histogram Peningkatan Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 6 dan Gambar 8 menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II yang memperoleh kriteria baik. Sebelum tindakan persentase pencapaian kemampuan membaca permulaan hanya sebesar 15,78%. Pada Siklus I kemampuan membaca permulaan meningkat menjadi 66,34% sehingga persentase peningkatan antara sebelum tindakan dan Siklus I sebesar 10,55%. Pada Siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan menjadi 89,58%. Peningkatan persentase kemampuan membaca permulaan antara Siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 51,63%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari dua siklus dengan tiga pertemuan pada setiap siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh berasal dari data yang berupa lembar observasi. Hasil dari data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart* pada anak Kelompok B2 di TK IT Al Huda Kemudo. Kemampuan membaca permulaan pada anak yang masih kurang disebabkan karena beberapa hal, yaitu masih terfokusnya penggunaan LKA dalam kegiatan pembelajaran, situasi pembelajaran yang kurang dapat terkondisikan dengan baik dikarenakan kurangnya jumlah pendidik. Selain itu adanya les baca dengan metode yang kurang tepat membuat anak kurang tertarik dengan kegiatan membaca.

Kemampuan awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan sebagian besar anak kurang berkembang secara optimal. Padahal membaca merupakan kegiatan penting yang mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi, membentuk perbendaharaan kata yang dimiliki anak, serta salah satu cara untuk memperoleh keunggulan akademik (Rachel Goodchild, 2004:2-11).

Indikator kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini meliputi kemampuan membaca gambar yang memiliki kata sederhana, menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama, menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata, menunjuk huruf yang disebutkan, menyebutkan huruf yang ditunjuk. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada lingkup perkembangan keaksaraan anak usia 5-6 tahun yang meliputi menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Pencapaian kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan menunjukkan kemampuan anak masih kurang (lihat Lampiran 7.4 Tabel 24 halaman 144). Pada indikator membaca gambar yang memiliki kata sederhana, kemampuan anak mencapai 68,42% atau termasuk kriteria cukup, kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama mencapai 46,49% atau termasuk kriteria kurang baik, kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata mencapai 60,52% atau termasuk kriteria cukup, kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan mencapai 50,87% atau termasuk kriteria kurang

baik, dan kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk mencapai 52,63% atau termasuk kriteria kurang baik.

Rekapitulasi kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan menunjukkan kemampuan anak hanya sebesar 55,79% . Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih terfokus pada LKA, situasi pembelajaran yang kurang dapat dikondisikan karena kurangnya jumlah pendidik, serta adanya les baca untuk anak dengan metode yang kurang tepat. Cara-cara pemaksaan dalam pembelajaran tidak akan membuat anak memperoleh pengetahuan akan tetapi melanggar hak asasi anak untuk berkembang pada masa-masa emasnya (Tadkiroatun Musfiroh, 2011:2).

Hasil pengamatan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase kemampuan membaca permulaan walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan (lihat Lampiran 7.4 Tabel 25 Halaman 144). Pada indikator membaca gambar, kemampuan anak mencapai 82,59% atau termasuk kriteria baik, kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama mencapai 65,49% atau termasuk kriteria cukup, kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata mencapai 69,00% atau termasuk kriteria cukup, kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan mencapai 57,89% atau termasuk kriteria kurang baik, dan kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk mencapai 56,72% atau termasuk kriteria kurang baik. berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh rata-rata pencapaian kemampuan membaca permulaan pada Siklus II yaitu sebesar 66,34%, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.



Menurut peneliti, hal ini disebabkan karena anak sedang melalui proses penyesuaian, dari pembelajaran secara klasikal dan lebih sering menggunakan LKA ataupun majalah dengan pembelajaran kelompok yang menggunakan media *flip chart*. Anak juga masih belum memahami perbedaan pada huruf yang mirip. Misalnya “m” dengan “n”, “u” dengan “n”, “b” dengan “d” ataupun “p” Anak masih ragu-ragu dalam menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru, selain itu kesalahan dalam mengucapkan huruf karena ragu-ragu juga menjadi salah satu faktor penyebab belum tercapainya indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, permasalahan yang muncul pada Siklus I tersebut dapat disebabkan karena faktor internal dalam diri anak maupun faktor eksternal, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *flip chart*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada pelaksanaan tindakan Siklus I maka dilakukan perbaikan-perbaikan agar pada pelaksanaan tindakan Siklus II dapat mencapai hasil yang optimal.

Perbaikan pada Siklus II meliputi pengaturan tempat duduk, pembagian ulang anggota kelompok, pengkondisian kelas dengan tepuk, pemberian kegiatan tambahan bagi anak yang mampu menyelesaikan kegiatan, perbaikan pada media *flip chart*. Pada Siklus II media *flip chart* dibuat lebih rapi, gambar dan huruf dibuat lebih jelas. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana & A. Rivai (2001:20) yang menyebutkan bahwa pembuatan media *flip chart* harus memperhatikan prinsip-prinsip desain, antara lain kesederhanaan,

keterpaduan, penekanan dan keseimbangan pada gambar maupun tulisan, baris, bentuk, ruang, tekstur, dan warna yang harmonis.

Kegiatan pembelajaran pada Siklus II menunjukkan keadaan yang lebih kondusif. Anak-anak terlihat lebih aktif pada saat mengikuti rangkaian kegiatan membaca permulaan menggunakan media *flip chart*. Hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan jika dibandingkan dengan kondisi awal anak sebelum tindakan maupun sesudah pelaksanaan Siklus I (lihat Lampiran 7.4 halaman 144). Pada Siklus II untuk indikator membaca gambar, kemampuan anak sudah mencapai 98,83% atau termasuk kriteria baik, kemampuan menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama mencapai 93,54% atau termasuk kriteria baik, kemampuan menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata mencapai 92,40% atau termasuk kriteria baik, kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan mencapai 80,70% atau termasuk kriteria baik, dan kemampuan menyebutkan huruf yang ditunjuk mencapai 82,45% atau termasuk kriteria baik. berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II sebesar 89,58%, sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 80\%$ .

Peningkatan tersebut dikarenakan anak sudah terbiasa dengan penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran. Anak sudah mampu membaca dengan jelas setiap gambar yang ada pada media *flip chart*. Anak sudah mampu menyebutkan benda-benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar yang ada dalam media *flip chart*. Misalnya pada gambar tangan, anak menyebutkan kata

topi, tongkat, tali, terompet, dan sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa sejak kecil anak sudah mengidentifikasi berbagai jenis huruf melalui bentuk tulisan yang ada di lingkungan, kemudian menghubungkan huruf-huruf tersebut dengan media lain yang ada di sekitarnya (Slamet Suyanto, 2005:165-166).

Pada akhir Siklus II terdapat dua anak yang belum mencapai indikator keberhasilan yaitu Dani dan Dewi. Setelah diperoleh informasi dari guru, diperoleh data bahwa Dewi baru masuk sekolah pada tahun ajaran ini dan langsung dimasukkan ke kelompok B2 karena usianya sudah 5 tahun 7 bulan. Dewi juga tidak disekolahkan di Pos PAUD dan sejenisnya sebelum masuk ke TK. Oleh karena itu, Dewi sedang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Sedangkan Dani masih berusia 4 tahun akan tetapi karena saat di kelompok A sering bolos sekolah, maka Dani langsung dimasukkan di kelompok B. Dani sering bolos sekolah saat di kelompok A dikarenakan Dani tidak nyaman dengan teman baru yang belum dikenal, sedangkan di kelompok B Dani sudah mengenal beberapa teman yang merupakan sepupu dan tetangga dekat rumah. Oleh karena itu, Dani dan Dewi belum mencapai skor maksimal dalam beberapa indikator kemampuan membaca permulaan.

Penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran memberi pemahaman pada anak bahwa suatu kata terbentuk dari rangkaian huruf-huruf, anak mampu membaca gambar, kemudian mampu menyebutkan huruf dan mengejanya. Hal ini seperti yang disebutkan oleh Slamet Suyanto (2005:165) bahwa pengenalan membaca pada anak tersebut dilakukan dengan cara fonik atau mengeja huruf demi huruf dan cara membaca menyeluruh.

Media *flip chart* yang digunakan merupakan media yang dibuat sendiri oleh peneliti, berupa lembaran kertas yang dijilid menjadi satu berisikan pesan, baik tulisan maupun gambar (Cucu Eliyawati, 2005:121). Media *flip chart* yang digunakan berisi 6 gambar sesuai dengan tema, kata yang mewakili gambar, dan huruf pembentuk kata.

Hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebesar  $\geq 80\%$ . Oleh karena itu peneliti mengambil keputusan bahwa penelitian dianggap sudah cukup dan dihentikan pada Siklus II. Penelitian ini telah membuktikan bahwa media *flip chart* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada anak kelompok B2 di TK IT Al Huda Kemudo ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh beberapa keterbatasan sebagai berikut.

- a. Media *flip chart* yang digunakan merupakan buatan peneliti, sehingga masih banyak kekurangan dari segi desain maupun isinya.
- b. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas instrumen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo dapat ditingkatkan menggunakan media *flip chart*. Hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan sebelum tindakan sampai Siklus I mengalami peningkatan sebesar 10,55%, dan pada Siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,24%.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 3 kali pertemuan di setiap siklusnya yang dilakukan dengan durasi waktu kurang lebih 60 menit saat kegiatan inti. Media *flip chart* yang digunakan merupakan media yang dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 6 gambar sesuai tema dan huruf pembentuk kata yang mewakili gambar. Langkah pembelajaran menggunakan media *flip chart* adalah sebagai berikut (1) guru menyiapkan peserta didik, (2) guru mengenalkan dan menjelaskan media *flip chart* pada anak, (3) guru membagi media *flip chart* pada setiap anak, (4) anak menggunakan media *flip chart* dalam membaca gambar, menyebutkan benda yang memiliki huruf awal sama dengan gambar, menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata, menunjuk huruf yang disebutkan, serta menyebutkan huruf yang ditunjuk, (5) anak diberi kesempatan maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

### a. Bagi Pendidik AUD

Pendidik dapat menggunakan media *flip chart* sebagai alternatif media pembelajaran membaca permulaan. Media *flip chart* yang digunakan sebaiknya dibuat dengan ukuran yang besar. Ukuran gambar dan huruf dibuat proporsional, gambar dibuat berwarna agar lebih menarik anak. Pembelajaran menggunakan media *flip chart* sebaiknya dilakukan secara berkelompok dan setiap anak mendapat satu buah *flip chart*.

### b. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan media *flip chart*.
- b. Mendukung upaya guru dalam menggunakan media *flip chart* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anita Yus. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- . (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pemanfaatan, dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar Rasyad, dkk. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badru Zaman, dkk. (2010). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Cucu Eliyawati. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kurikulum Taman Kanak-kanak (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kurikulum Taman Kanak-kanak (Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.
- Enny Zubaidah. (2003). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY
- Goodchild, Rachel. (2004). *Teaching Children: The Joy of Reading*. (Alih bahasa: Sri Meilyana). Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Harun Rasyid, dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Hurlock, E. B. (1978a). *Perkembangan Anak Jilid I*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa, Dra. Muslichah Zarkasih). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Mohammad Fauzil Adhim. (2004). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung : Mizan Pustaka

- Monks, dkk. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Mustaji. (1996). *Media Pendidikan dan Latihan*. Surabaya: Universitas Press IKIP Surabaya
- Nana Sudjana & A. Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru
- Nano Sunartyo. (2006). *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Penerbit Think
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurbiana Dhieni, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- R. Masri Sareb Putra. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Santrok, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. (Alih bahasa: Achmad Chusairi & Juda Damanik). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sardjono. (2005). *Terapi Wicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini : Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta : Indeks
- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multiple Intelligences Anak Usia Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Tadkiroatun Musfiroh. (2009). *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo



- Tarigan, H.G. (1987). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal*. Jakarta: Prenada Media Group
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

# LAMPIRAN

# **Lampiran 1**

## **Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 006

No. : 4697/UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

29 Juli 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Yuliani Haj Mukaromah  
NIM : 09111241024  
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD  
Alamat : Kemudo ,01/10 , Kemudo , Prambanan , Klaten, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : TK IT Al Huda Kemudo Prambanan , Klaten  
Subyek : Anak Kelompok B2 TK IT Huda Kemudo  
Obyek : Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flip Chart  
Waktu : Juli-September 2013  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flip Chart  
Pada Anak Kelompok B2 TK IT Al Huda Kemudo Prambanan Klaten

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juli 2013

Nomor : 074 / 1639 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 4697/ UN.34.11 / PL / 2013  
Tanggal : 29 Juli 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIP CHART PADA ANAK KELOMPOK B2 TK IT AL HUDA KEMUDO PRAMBANAN KLATEN** ", kepada:

N a m a : YULIANI HAJ MUKAROMAH  
NIM : 09111241024  
Prodi/Jurusan : PGPAUD/PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi : TK IT Al Huda Kemudo Prambanan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : Juli s/d September 2013

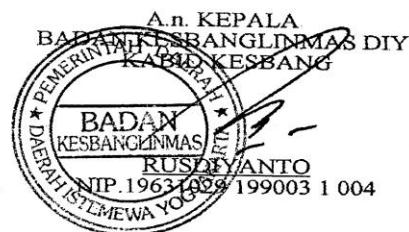
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
**Nomor : 070 / 1954 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Kesbang Linmas Yogyakarta Nomor 074 / 1639 / Kesbang / 2013 Tanggal 30 Juli 2013..
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Survey / Riset di Kabupaten Klaten
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : Yuliani Haj Mukaromah.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Bulaksumur Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dr. Ishartiwi, M. Pd.
  6. Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media FLIP CHART Pada Anak Kelompok B2 TK IT AI-HUDA Kemudo Pramban Klaten .
  7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Agustus s/d November 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 20 Agustus 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 5742

Nomor : 072/781/VIII/09  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 21 Agustus 2013  
Kepada Yth:  
Ka. TK IT AI-HUDA Kemudo Prambanan  
Di -  
**KLATEN**

Menunjuk Surat dari Badan Kesbangpolinmas Prov. Jateng No. 070/1954/2013 Tgl. 20 Agustus 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian :

Nama : Yuliani Haj Mukaromah  
Alamat : Bulaksumur Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggung jawab : Dr. Ishartiwi, M.Pd  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media FLIP CHART Pada Anak Kelompok B2 TK IT AI-HUDA Kemudo Prambanan Klaten  
Jangka Waktu : Agustus s.d November 2013  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa *hard copy* dan *soft copy* ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Sekretaris  
  
Hati Budiono, SH  
Kabidina Tingkat I  
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten  
3. Dekan Fak. Pendidikan UNY  
3. Yang Bersangkutan  
4. Arsip.





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
PRAMBANAN KLATEN  
TKIT AL - HUDA  
Sekretariat: Masjid AL HUDA, Kemudo, Prambanan, Klaten**

**SURAT KETERANGAN**

**No. 22/TKIT ALHUDA/XI/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK IT Al Huda Kemudo dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Yuliani Haj Mukaromah  
NIM : 09111241024  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Kemudo, 01/10 Kemudo Prambanan Klaten

Telah menyelesaikan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi di TK IT Al Huda Kemudo pada tanggal 26 Agustus 2013 sampai 21 September 2013 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 26 September 2013

Kepala Sekolah TKIT Al Huda Kemudo



## Lampiran 2. Daftar Nama Anak Kelompok B2

No	Nama Anak	Nama Panggilan	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1	Rahma Emiliana	Lian	P	Klaten, 6-10-2007
2	Mufti Yasin	Yasin	L	Klaten, 7-02-2008
3	Abyakta Fatan Pratama	Aby	L	Klaten, 17-01-2008
4	Raihan Rio Nurcahyo	Rio	L	Klaten, 20-03-2008
5	Faur Ainas Rhosid	Inas	L	Bekasi, 24-10-2007
6	Moza Maura Cantika	Moza	P	Klaten, 22-03-2008
7	Nadian Febri Ardini	Nadin	P	Tangerang, 23-02-2008
8	Dina Ratna Indah Ekawati	Dina	P	Klaten, 28-10-2007
9	Adil Helmi Hibatullah	Helmi	L	Klaten, 29-03-2008
10	Aninda Chesa Waristri	Chesa	P	Klaten, 04-08-2007
11	Siti Halimah Dwiyantri	Halimah	P	Klaten, 05-04-2008
12	Fadhilah Nurmawati	Fadhilah	P	Klaten, 24-07-2008
13	M. Latief Azhari	Latif	L	Klaten, 28-07-2008
14	Nurunnisa	Nurun	P	Klaten, 25-09-2007
15	Muhammad Rizqi Kurniawan	Kiki	L	Klaten, 14-05-2008
16	Leni Setyawati	Leni	P	Klaten, 07-09-2008
17	Muh. Nur Ramadani	Dani	L	Klaten, 08-09-2009
18	Dewi Anggraini	Dewi	P	Klaten, 21-02-2008
19	Nisrina Dhia Fakhira	Nisrina	P	Klaten, 16-8-2008

### Lampiran 3. Rencana Kegiatan Harian

#### RENCANA KEGIATAN HARIAN


KELOMPOK : B2 HARI, TANGGAL : Selasa, 3 September 2013  
 SEMESTER/ MINGGU : 1/ III WAKTU : 07.30- 10.00 WIB  
 TEMA/ SUB TEMA : Diri Sendiri/ Panca Indera

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
				Alat	Hasil	
FMK 1. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan NAM2. Membiasakan diri beribadah	FMK 1.1 Berjalan dengan berjinjit	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Masuk ke kelas dengan berjinjit - Salam pembukaan	- Anak - Anak langsung - Anak, guru	Unjuk kerja		Disiplin Kerja keras
	NAM 2.3 Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan sesuai keyakinan	- Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran  - Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak, guru  - Anak, guru	Observasi		Kecintaan terhadap Tuhan YME  Komunikatif

<p>BK4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>BK2. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya</p> <p>BK1. Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal</p>	<p>BK4.6 Membaca gambar yang memiliki kata sederhana</p> <p>BK2.3 Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama</p> <p>BK1.1 Menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata</p> <p>BK1.1 Menunjuk huruf yang disebutkan</p> <p>BK1.1 Menyebutkan huruf yang ditunjuk</p>	<p>II. INTI ± 60 MENIT</p> <p>- Bermain menggunakan <i>flip chart</i> dengan sub tema Panca Indera</p>	<p>- Anak, guru, <i>flip chart</i> dengan sub tema panca indera</p>	<p>Unjuk kerja Observasi</p>		<p>Kerja keras</p>
<p>K1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi</p>	<p>K1.4 Menghubungkan benda dengan fungsinya</p>	<p>- Menghubungkan gambar panca indera dengan fungsinya</p>	<p>- LKA, anak</p>	<p>Penugasan</p>		<p>Tanggung jawab</p>
<p>FMH10. Menggunting sesuai dengan pola</p> <p>K6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>FMH10.47 Menggunting bentuk dengan rapi</p> <p>K6.13 Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk yang utuh</p>	<p>- Menggunting bagian-bagian wajah kemudian menyusunnya secara proporsional</p>	<p>- LKA, anak, gunting, lem kertas</p>	<p>Hasil karya</p>		<p>Kreatifitas</p>

		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	Air, sabun, serbet APE			Kemandirian
SosEmK7. Memiliki sikap gigih	SosEmK7.23 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	Anak, guru Anak Anak, guru Anak, guru	Wawancara		Keberanian, Komunikatif

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Eka Suprpti

Guru Kelas  
  
 Ichi Buana Tungga Dewi

# RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B2 HARI, TANGGAL : Kamis, 5 September 2013  
 SEMESTER/ MINGGU : 1/ III WAKTU : 07.30- 10.00 WIB  
 TEMA/ SUB TEMA : Diri Sendiri/ Panca Indera

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
				Alat	Hasil	
FMK2. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/ senam	FMK 2.12 Senam fantasi bentuk meniru	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Senam sederhana menirukan gerakan hewan  - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	- Anak - Anak langsung  - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk kerja		Disiplin Kerja keras
NAM3. Memahami perilaku mulia	NAM 3.11 Berbicara dengan sopan	- Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak, guru	Unjuk kerja		Kecintaan terhadap Tuhan YME Komunikatif, hormat dan sopan santun
BK4. Memahami	BK4.6 Membaca	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan <i>flip</i>	- Anak,	Unjuk		Kerja keras

<p>hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>BK2. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya</p> <p>BK1. Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal</p>	<p>gambar yang memiliki kata sederhana</p> <p>BK2.3 Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama</p> <p>BK1.1 Menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata</p> <p>BK1.1 Menunjuk huruf yang disebutkan</p> <p>BK1.1 Menyebutkan huruf yang ditunjuk</p>	<p><i>chart</i> dengan sub tema Panca Indera</p>	<p>guru, <i>flip chart</i> dengan sub tema panca indera</p>	<p>kerja Observasi</p>		
<p>K1.mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling/ter”</p> <p>K1. Menyebutkan lambing bilangan 1-10</p> <p>FMH7. Meniru bentuk</p>	<p>KBWUP1.17 Mengenal perbedaan kasar halus</p> <p>KBUBH1.34 membilang dengan benda sampai 20</p> <p>FMH7.30 Mencocok bentuk</p>	<p>- Mengenal buah yang berkulit kasar-halus, kemudian anak diminta untuk membilang masing-masing kelompok buah</p> <p>- Mencocok gambar tangan</p>	<p>- LKA, anak, alat tulis</p> <p>- Anak, gambar</p>	<p>Penugasan</p> <p>Hasil karya</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Kreatifitas</p>

			tangan, alat mencocok			
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
SosEmK3. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada	SosEmK3.7 Sabar menunggu giliran	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tampil di depan kelas membaca gambar pada <i>flip chart</i>  - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak langsung  - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru	Obervasi		Keberanian

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Eka Suprapti

Guru Kelas  
  
Ichi Buana Tungga Dewi



# RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B2 HARI, TANGGAL : Selasa, 10 September 2013  
 SEMESTER/ MINGGU : 1/ IV WAKTU : 07.30- 10.00 WIB  
 TEMA/ SUB TEMA : Diri Sendiri/ Tubuhku

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
				Alat	Hasil	
FMK3. Melakukan permainan fisik dengan teratur	FMK 3.15 Menendang bola ke depan dan ke belakang (bermain bola)	<p>I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baris di halaman</li> <li>- Menendang bola ke depan secara terarah</li> <li>- Salam pembukaan</li> <li>- Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran</li> <li>- Berbagi pengalaman melalui cerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak</li> <li>- Anak, bola</li> <li>- Anak, guru</li> <li>- Anak, guru</li> <li>- Anak, guru</li> </ul>	Unjuk kerja		<p>Disiplin Kerja keras</p> <p>Kecintaan terhadap Tuhan YME</p> <p>Komunikatif</p>
BK4. Memahami hubungan antara	BK4.6 Membaca gambar yang	<p>II. INTI ± 60 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain menggunakan <i>flip chart</i> dengan sub tema</li> </ul>	- Anak, guru, <i>flip</i>	Unjuk kerja		Kerja keras



		- Bermain	serbet APE			
SosEmK7. Bangga terhadap hasil karya sendiri	SosEmK8.26 memelihara hasil karya sendiri	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, siapa saja yang dapat mengumpulkan LKA dengan rapi dan baik - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Merapikan pakaian yang dikenakan (baju, rompi, jilbab/peci) - Salam penutup	- Anak, guru  - Anak, guru - Anak, guru - Anak langsung - Anak, guru	Tanya jawab   Unjuk kerja		Tanggung jawab   Disiplin
NAM3. Memahami perilaku mulia	NAM3.13 Berpakai an rapi dan sopan					



Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Eka Suprpti

Guru Kelas  
*Ichi Buana Tungga Dewi*  
Ichi Buana Tungga Dewi

# RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B2 HARI, TANGGAL : Kamis, 12 September 2013  
 SEMESTER/ MINGGU : 1/ IV WAKTU : 07.30- 10.00 WIB  
 TEMA/ SUB TEMA : Lingkungan/ Keluarga

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
				Alat	Hasil	
FMK4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	FMK 4.18 Melambungkan dan menangkap bola sambil bergerak	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Melambungkan dan menangkap bola sambil bergerak  - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	- Anak - Anak, bola  - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk kerja		Disiplin Kerja keras  Kecintaan terhadap Tuhan YME Komunikatif
SosEmK5. Memahami peraturan	SosEmK 5.13 Datang ke sekolah tepat waktu	- Berbagi pengalaman melalui cerita, siapakah yang datang tepat waktu?	- Anak, guru			
BK4. Memahami	BK4.6 Membaca	II. INTI ± 60 MENIT - Bermain menggunakan <i>flip</i>	- Anak,	Unjuk		Kerja keras

<p>hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>BK2. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya</p> <p>BK1. Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal</p>	<p>gambar yang memiliki kata sederhana</p> <p>BK2.3 Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama</p> <p>BK1.1 Menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata</p> <p>BK1.1 Menunjuk huruf yang disebutkan</p> <p>BK1.1 Menyebutkan huruf yang ditunjuk</p>	<p><i>chart</i> dengan sub tema Keluargaku</p>	<p>guru, <i>flip chart</i> dengan sub tema keluarga</p>	<p>kerja Observasi</p>		
<p>K6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>B1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</p> <p>FMH9. Menggunakan alat tulis dengan benar</p>	<p>KPUS6.12Mengerjakan maze yang lebih kompleks</p> <p>BMB1.1Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar</p> <p>FMH9.46 Memegang pensil dengan benar</p>	<p>- Mengerjakan maze mencari rumah kakek</p> <p>- Menebalkan huruf, kemudian dihubungkan dengan gambar yang mewakili serta menyebutkan setiap gambar</p>	<p>- LKA, anak, alat tulis</p> <p>- Anak, LKA, alat tulis</p>	<p>Hasil karya</p> <p>Penugasan</p>		<p>Kerja keras</p> <p>Tanggung jawab</p>

		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
NAM4. Membedakan perilaku baik dan buruk	NAM4.22 Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tanya jawab tentang perilaku yang benar dan salah pada saat kegiatan  - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru  - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru	Tanya jawab		Hormat dan sopan santun

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Eka Suprpti

Guru Kelas  
  
Ichi Buana Tungga Dewi

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B2  
 SEMESTER/ MINGGU : 1/ V  
 TEMA/ SUB TEMA : Lingkungan/ Rumahku

HARI, TANGGAL : Selasa, 17 September 2013  
 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
				Alat	Hasil	
FMK1. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan dan kelincahan  NAM3. Memahami perilaku mulia	FMK 1.6 Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh  NAM 3.16 Mendengarkan dan memperhatikan teman yang berbicara	I.PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Masuk ke kelas dengan berlari sambil melompat  - Salam pembukaan - Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran - Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak - Anak langsung  - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru	Unjuk kerja       Observasi		Disiplin Kerja keras   Kecintaan terhadap Tuhan YME  Hormat dan sopan santun

<p>BK4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>BK2. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya</p> <p>BK1. Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal</p>	<p>BK4.6 Membaca gambar yang memiliki kata sederhana</p> <p>BK2.3 Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama</p> <p>BK1.1 Menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata</p> <p>BK1.1 Menunjuk huruf yang disebutkan</p> <p>BK1.1 Menyebutkan huruf yang ditunjuk</p>	<p>II. INTI ± 60 MENIT</p> <p>- Bermain menggunakan <i>flip chart</i> dengan sub tema Rumahku</p>	<p>- Anak, guru, <i>flip chart</i> dengan sub tema rumahku</p>	<p>Unjuk kerja Observasi</p>		<p>Kerja keras</p>
<p>K3. Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan</p>	<p>KBLBH3.41 Mengenal lambing bilangan 1-20</p>	<p>- Mengenal lambing bilangan 1-20 dengan menghubungkan secara urut</p>	<p>- LKA, anak, alat tulis</p>	<p>Penugasan</p>		<p>Tanggung jawab</p>
<p>FMH8. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</p>	<p>FMH8.36 Menciptakan bentuk dari kepingan geometri</p>	<p>- Membuat bentuk rumah dengan kepingan geometri</p>	<p>- Anak, LKa, gunting, lem kertas</p>	<p>Hasil karya</p>		<p>Kerja keras</p>



		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
SosEmK7. Memiliki sikap gigih	SosEmK7.21 Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, siapa yang sudah bisa menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak, guru  - Anak, guru - Anak, guru - Anak, guru	Obervasi		Komunikatif


 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 Eka Suprapti

Guru Kelas  
  
 Ichi Buana Tungga Dewi

### RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B2  
 SEMESTER/ MINGGU : 1/ V  
 TEMA/ SUB TEMA : Lingkungan/ Rumah- Dapur

HARI, TANGGAL : Kamis, 19 September 2013  
 WAKTU : 07.30- 10.00 WIB

Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP)	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Peraga Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Nasionalisme, Karakter Bangsa, Kewirausahaan
				Alat	Hasil	
FMK2. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/ senam SosEmK4. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	FMK 2.12 Senam fantasi bentuk meniru  SosEmK4.11 memberi dan membalas salam	I. PEMBUKAAN ± 30 MENIT - Baris di halaman - Senam sederhana menirukan gerakan pohon yang tertiuip angin	- Anak - Anak langsung	Unjuk kerja		Disiplin Kerja keras
		- Salam pembukaan	- Anak, guru	Observasi		Hormat dan sopan santun
		- Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran	- Anak, guru			Kecintaan terhadap Tuhan YME
		- Berbagi pengalaman melalui cerita	- Anak, guru			Komunikatif

<p>BK4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>BK2. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya</p> <p>BK1. Menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal</p>	<p>BK4.6 Membaca gambar yang memiliki kata sederhana</p> <p>BK2.3 Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama</p> <p>BK1.1 Menyebutkan satu per satu huruf yang membentuk kata</p> <p>BK1.1 Menunjuk huruf yang disebutkan</p> <p>BK1.1 Menyebutkan huruf yang ditunjuk</p>	<p>II. INTI ± 60 MENIT</p> <p>- Bermain menggunakan <i>flip chart</i> dengan sub tema Dapur</p>	<p>- Anak, guru, <i>flip chart</i> dengan sub tema Dapur</p>	<p>Unjuk kerja Observasi</p>		<p>Kerja keras</p>
<p>K2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)</p>	<p>KBWUP2.13 Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu</p>	<p>- Mengelompokkan perlengkapan yang ada di dapur</p>	<p>- LKA, anak, alat tulis</p>	<p>Penugasan</p>		<p>Tanggung jawab</p>

FMH11. Menempel gambar dengan tepat	FMH11.48 membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media	- Membuat gambar panci dengan teknik kolase memakai koran bekas	- Anak, Koran bekas, lem kertas	Hasil karya		Kreatifitas
		III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Doa sebelum makan, cuci tangan, makan - Bermain	- Air, sabun, serbet - APE			Kemandirian
NAM1. Mengenal agama yang dianut	NAM1.3 Menyanyi lagu- laagu keagamaan	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Menyanyi lagu-lagu Islami  - Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan - Menyanyi lagu sebelum pulang - Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran - Salam penutup	- Anak,guru  - Anak,guru - Anak,guru - Anak,guru	Unjuk kerja		Kreatifitas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Eka Suprpti

Guru Kelas,  
  
Ichi Buana Tungga Dewi

#### Lampiran 4. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

**Tabel 1. Rubrik Penilaian Membaca Gambar yang Memiliki Kata Sederhana**

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Anak mampu membaca gambar yang ditunjukkan	Jika anak membaca 4-5 gambar yang ditunjukkan tanpa ragu-ragu.	3
2.	Anak kurang mampu membaca gambar yang ditunjukkan.	Jika anak hanya membaca 2-3 gambar yang ditunjukkan dan masih ragu-ragu.	2
3.	Anak belum mampu membaca gambar yang ditunjukkan.	Jika anak hanya membaca 1 gambar atau tidak membaca gambar yang ditunjukkan.	1

**Tabel 2. Rubrik Penilaian Menyebutkan Kata-Kata yang Mempunyai Huruf Awal Sama**

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama	Jika anak menyebutkan minimal 3 kata yang mempunyai huruf awal sama dengan gambar	3
2.	Anak kurang mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama	Jika anak hanya menyebutkan 1-2 kata yang mempunyai huruf awal sama dengan gambar	2
3.	Anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama	Jika anak tidak menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal sama dengan gambar	1

**Tabel 3. Rubrik Penilaian Menyebutkan Satu persatu Huruf yang Membentuk Kata**

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Anak mampu menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	Jika anak menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata sebanyak jumlah huruf yang ada minimal 4 huruf	3
2.	Anak kurang mampu menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	Jika anak hanya menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata sejumlah 2-3 huruf	2
3.	Anak belum mampu menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	Jika anak hanya menyebutkan 1 huruf atau tidak menyebutkan huruf yang membentuk kata	1

**Tabel 4. Rubrik Penilaian Menunjuk Huruf yang Disebutkan**

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Anak mampu menunjuk huruf yang disebutkan	Jika anak menunjuk 4 huruf yang disebutkan dengan benar	3
2.	Anak kurang mampu menunjuk huruf yang disebutkan	Jika anak hanya menunjuk 1-3 huruf yang disebutkan dengan benar	2
3.	Anak belum mampu menunjuk huruf yang disebutkan	Jika anak tidak menunjuk huruf yang disebutkan dengan benar	1

**Tabel 5. Rubrik Penilaian Menyebutkan Huruf yang Ditunjuk**

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Anak mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk	Jika anak mampu menyebutkan minimal 4 huruf yang ditunjuk dengan benar	3
2.	Anak kurang mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk	Jika anak hanya mampu menyebutkan 1-3 huruf yang ditunjuk dengan benar	2
3.	Anak belum mampu menyebutkan huruf yang ditunjuk	Jika anak tidak menyebutkan huruf yang ditunjuk	1

## Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi

**Tabel 6. Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan**

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

Tema/ Sub tema :

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Lian																
2	Yasin																
3	Aby																
4	Rio																
5	Inas																
6	Moza																
7	Nadin																
8	Dina																
9	Helmi																
10	Chesa																
11	Halimah																
12	Fadillah																
13	Latif																
14	Nurun																
15	Kiki																
16	Leni																
17	Dani																
18	Dewi																
19	Nisrina																
Jumlah Anak																	
Persentase (%)																	

Keterangan:

Skor 3 : Sudah Berkembang

Skor 2 : Kurang Berkembang

Skor 1 : Belum Berkembang

# LAMPIRAN 6

## Hasil Observasi

Lampiran 6.1 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum  
Tindakan

Lampiran 6.2 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Lampiran 6.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II



Lampiran 6.1 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

**Tabel 7. Hasil Observasi Sebelum Tindakan**

Pertemuan : I

Hari/ tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013

Tema/ Sub tema :Diri Sendiri/ Panca Indera

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√				√			√				√				12	80
2	Yasin			√			√			√			√			√	5	33,33
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√				√				√			√		√		11	73,33
5	Inas		√				√			√			√			√	8	53,33
6	Moza		√			√				√			√			√	9	60
7	Nadin		√				√			√				√		√	8	53,33
8	Dina		√				√			√				√		√	6	40
9	Helmi	√				√			√				√			√	12	80
10	Chesa		√				√			√				√		√	8	53,33
11	Halimah		√				√			√				√		√	6	40
12	Fadillah			√			√			√				√		√	5	33,33
13	Latif		√				√			√				√		√	8	53,33
14	Nurun		√				√	√					√			√	10	66,67
15	Kiki		√			√				√			√			√	10	66,67
16	Leni			√			√			√				√		√	5	33,33
17	Dani			√			√			√				√		√	5	33,33
18	Dewi			√			√			√				√		√	5	33,33
19	Nisrina			√			√			√				√		√	5	33,33
Jumlah		4	9	6	1	5	13	4	7	8	1	7	11	1	8	10	153	
Persentase (%)		21,05	47,37	31,58	5,26	26,32	68,42	21,05	36,84	42,11	5,26	36,84	57,89	5,26	42,11	52,63	53,68	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

**Tabel 8. Hasil Observasi Sebelum Tindakan**

Pertemuan : II

Hari/ tanggal : Kamis, 29 Agustus 2013

Tema/ Sub tema : Diri Sendiri/ Panca Indera

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√				√		√			√			√			14	93,33
2	Yasin			√			√						√			√	5	33,33
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√				√		√				√			√		12	80
5	Inas		√				√		√			√				√	8	53,33
6	Moza		√			√			√			√			√		10	66,67
7	Nadin		√				√		√				√		√		8	53,33
8	Dina		√				√			√			√			√	6	40
9	Helmi	√				√		√				√			√		12	80
10	Chesa		√				√		√			√			√		9	60
11	Halimah		√				√			√			√			√	6	40
12	Fadillah		√				√			√			√			√	6	40
13	Latif	√					√		√				√		√		9	60
14	Nurun	√				√		√		√		√			√		12	80
15	Kiki	√				√			√			√			√		11	73,33
16	Leni		√				√			√			√			√	6	40
17	Dani			√			√			√			√			√	5	33,33
18	Dewi			√			√			√			√			√	5	33,33
19	Nisrina		√				√			√			√			√	6	40
Jumlah		7	9	3	1	6	12	5	6	8	2	7	10	2	8	9	165	
Persentase (%)		36,84	47,37	15,79	5,26	31,58	63,16	26,32	31,58	42,11	10,53	36,84	52,63	10,53	42,11	47,37	57,89	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

Lampiran 6.2 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

**Tabel 9. Hasil Observasi Siklus I**

Pertemuan : I

Hari/ tanggal : Selasa, 3 September 2013

Tema/ Sub tema :Diri Sendiri/ Panca Indera

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√			√			√			√			√			15	100
2	Yasin			√			√			√			√			√	5	33,33
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√				√		√				√			√		12	80
5	Inas		√			√			√			√				√	8	53,33
6	Moza	√				√			√			√			√		11	73,33
7	Nadin		√			√			√				√		√		8	53,33
8	Dina		√				√			√			√			√	6	40
9	Helmi	√				√		√				√			√		12	80
10	Chesa		√			√			√			√			√		10	66,67
11	Halimah		√				√		√				√			√	7	46,67
12	Fadillah		√				√			√			√			√	6	40
13	Latif	√				√			√				√		√		9	60
14	Nurun	√				√		√				√			√		12	80
15	Kiki	√				√			√			√			√		11	73,33
16	Leni		√				√			√			√			√	6	40
17	Dani			√			√			√			√			√	5	33,33
18	Dewi			√			√			√			√			√	5	33,33
19	Nisrina		√				√			√			√			√	6	40
Jumlah		8	8	3	2	9	8	5	7	7	2	7	10	2	8	9	169	
Persentase (%)		42	42	15	10	47	42	26	36	36	10	36	52	10	42	47	59,30	
		11	11	78	53	36	11	32	84	84	53	84	63	53	11	36		

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

**Tabel 10. Hasil Observasi Siklus I**

Pertemuan : II

Hari/ tanggal : Kamis, 5 September 2013

Tema/ Sub tema :Diri Sendiri/ Panca Indera

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√			√			√			√			√			15	100
2	Yasin		√				√			√			√			√	6	40
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√			√			√			√			√			15	100
5	Inas	√				√			√			√			√		11	73,33
6	Moza	√				√		√				√			√		12	80
7	Nadin	√				√			√			√			√		10	66,67
8	Dina		√			√			√				√			√	7	46,67
9	Helmi	√				√		√				√			√		12	80
10	Chesa	√				√			√			√			√		11	73,33
11	Halimah	√				√			√				√			√	8	53,33
12	Fadillah		√				√		√				√			√	7	46,67
13	Latif	√				√		√				√			√		12	80
14	Nurun	√				√		√				√			√		12	80
15	Kiki	√				√			√		√				√		12	80
16	Leni		√				√			√			√			√	6	40
17	Dani			√			√			√			√			√	5	33,33
18	Dewi			√			√			√			√			√	5	33,33
19	Nisrina		√				√			√			√			√	6	40
Jumlah		12	5	2	3	10	6	7	7	5	4	7	8	3	8	8	187	
Persentase (%)		63,15	26,32	10,53	15,78	52,63	31,58	36,84	36,84	26,32	21,05	36,84	47,36	15,78	42,11	42,11	65,61	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

**Tabel 11. Hasil Observasi Siklus I**

Pertemuan : III

Hari/ tanggal : Selasa, 10 September 2013

Tema/ Sub tema :Diri Sendiri/ Tubuhku

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√			√			√			√			√			15	100
2	Yasin		√			√				√			√			√	7	46,67
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√			√			√			√			√			15	100
5	Inas	√			√				√			√			√		12	80
6	Moza	√			√			√				√			√		13	86,67
7	Nadin	√			√				√			√			√		12	80
8	Dina		√			√			√				√			√	8	53,33
9	Helmi	√			√			√				√			√		13	86,67
10	Chesa	√			√				√			√			√		12	80
11	Halimah	√				√			√				√			√	9	60
12	Fadillah	√				√			√				√			√	9	60
13	Latif	√			√			√				√			√		13	86,67
14	Nurun	√			√			√			√				√		14	93,33
15	Kiki	√				√		√			√				√		13	86,67
16	Leni	√					√			√			√			√	7	46,67
17	Dani		√				√			√			√			√	6	40
18	Dewi		√				√			√			√			√	6	40
19	Nisrina		√			√			√				√			√	8	53,33
Jumlah		14	5	-	10	6	3	8	7	4	5	6	8	3	8	8	207	
Persentase (%)		73,68	26,32	-	52,63	31,58	15,78	47,36	36,84	21,05	26,32	31,58	47,36	15,78	47,36	47,36	72,63	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

Lampiran 6.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

**Tabel 12. Hasil Observasi Siklus II**

Pertemuan : I

Hari/ tanggal : Kamis, 12 September 2013

Tema/ Sub tema : Lingkunganku/ Keluargaku

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persent ase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√			√			√			√			√			15	100
2	Yasin	√				√				√			√			√	9	60
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√			√			√			√			√			15	100
5	Inas	√			√			√				√			√		13	86,67
6	Moza	√			√			√				√			√		13	86,67
7	Nadin	√			√			√				√			√		13	86,67
8	Dina	√				√			√				√			√	9	60
9	Helmi	√			√			√				√		√			14	93,33
10	Chesa	√			√			√				√			√		13	86,67
11	Halimah	√			√				√				√			√	10	66,67
12	Fadillah	√			√				√				√			√	10	66,67
13	Latif	√			√			√				√			√		13	86,67
14	Nurun	√			√			√			√			√			15	100
15	Kiki	√				√		√			√				√		13	86,67
16	Leni	√				√			√				√			√	9	60
17	Dani		√			√				√			√			√	7	46,67
18	Dewi		√			√			√				√			√	8	53,33
19	Nisrina	√				√			√			√				√	10	66,67
Jumlah		17	2	-	12	7	-	11	7	1	5	7	7	5	6	8	224	
Persentase (%)		89,47	10,53	-	63,16	36,84	-	57,89	36,84	5,26	26,32	36,84	36,84	26,32	31,58	47,36	78,59	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

**Tabel 13. Hasil Observasi Siklus II**

Pertemuan : II

Hari/ tanggal : Kamis, 17 September 2013

Tema/ Sub tema : Lingkunganku/ Rumahku

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√			√			√			√	2		√			15	100
2	Yasin	√			√			√				√			√		13	86,67
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√			√			√			√			√			15	100
5	Inas	√			√			√			√				√		14	93,33
6	Moza	√			√			√				√		√			14	93,33
7	Nadin	√			√			√				√			√		13	86,67
8	Dina	√				√			√				√		√		10	66,67
9	Helmi	√			√			√			√			√			15	100
10	Chesa	√			√			√				√			√		13	86,67
11	Halimah	√			√				√			√				√	11	73,33
12	Fadillah	√			√				√				√		√		11	73,33
13	Latif	√			√			√				√		√			14	93,33
14	Nurun	√			√			√			√			√			15	100
15	Kiki	√			√			√			√				√		14	93,33
16	Leni	√			√				√				√			√	10	66,67
17	Dani	√				√			√				√			√	9	60
18	Dewi	√				√			√				√			√	9	60
19	Nisrina	√				√			√			√			√		11	73,33
Jumlah		19	-	-	15	4	-	12	7	-	7	7	5	7	8	4	241	
Persentase (%)		100	-	-	78,95	21,05	-	63,16	36,84	-	36,84	36,84	26,32	36,84	47,36	21,05	84,56	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang

**Tabel 14. Hasil Observasi Siklus II**

Pertemuan : III

Hari/ tanggal : Kamis, 19 September 2013

Tema/ Sub tema : Lingkunganku/ Rumahku- Dapur

No	Nama Anak	Aspek Penilaian															Jumlah skor	Persentase (%)
		Membaca Gambar			Menyebutkan Kata			Menyebutkan Huruf			Menunjuk Huruf yang disebutkan			Menyebutkan huruf yang ditunjuk				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	Lian	√			√			√			√			√			15	100
2	Yasin	√			√			√			√			√			15	100
3	Aby	√			√			√			√			√			15	100
4	Rio	√			√			√			√			√			15	100
5	Inas	√			√			√			√			√			15	100
6	Moza	√			√			√			√			√			15	100
7	Nadin	√			√			√			√			√			15	100
8	Dina	√			√			√			√			√			15	100
9	Helmi	√			√			√			√			√			15	100
10	Chesa	√			√			√			√			√			15	100
11	Halimah	√			√			√			√			√			15	100
12	Fadillah	√			√			√			√			√			15	100
13	Latif	√			√			√			√			√			15	100
14	Nurun	√			√			√			√			√			15	100
15	Kiki	√			√			√			√			√			15	100
16	Leni	√			√			√			√			√			15	100
17	Dani	√			√				√			√			√		12	80
18	Dewi	√			√			√				√			√		13	86,67
19	Nisrina	√			√			√			√			√			15	100
Jumlah Anak		19	-	-	19	-	-	18	1	-	17	2	-	17	2	-	278	
Persentase (%)		100	-	-	100	-	-	94,74	5,26	-	89,47	10,53	-	89,47	10,53	-	97,54	

Keterangan:

3 = Sudah Berkembang

2 = Kurang Berkembang

1 = Belum Berkembang



# **LAMPIRAN 7**

## **Rekapitulasi Hasil Observasi**

Lampiran 7.1 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

Lampiran 7.2 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Lampiran 7.3 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Lampiran 7.4 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

Lampiran 7.1 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

Tabel 15. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	2	3	2	2	12
2	Yasin	1	1	1	1	1	5
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	2	2	2	2	11
5	Inas	2	1	2	2	1	8
6	Moza	2	2	2	2	1	9
7	Nadin	2	1	2	1	2	8
8	Dina	2	1	1	1	1	6
9	Helmi	3	2	3	2	2	12
10	Chesa	2	1	2	1	2	8
11	Halimah	2	1	1	1	1	6
12	Fadillah	1	1	1	1	1	5
13	Latif	2	1	2	1	2	8
14	Nurun	2	1	3	2	2	10
15	Kiki	2	2	2	2	2	10
16	Leni	1	1	1	1	1	5
17	Dani	1	1	1	1	1	5
18	Dewi	1	1	1	1	1	5
19	Nisrina	1	1	1	1	1	5
Jumlah		36	26	34	28	29	153
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		63,16	45,61	59,65	49,12	50,88	53,86

Tabel 16. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	2	3	3	3	14
2	Yasin	1	1	1	1	1	5
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	2	3	2	2	12
5	Inas	2	1	2	2	1	8
6	Moza	2	2	2	2	2	10
7	Nadin	2	1	2	1	2	8
8	Dina	2	1	1	1	1	6
9	Helmi	3	2	3	2	2	12
10	Chesa	2	1	2	2	2	9
11	Halimah	2	1	1	1	1	6
12	Fadillah	2	1	1	1	1	6
13	Latif	3	1	2	1	2	9
14	Nurun	3	2	3	2	2	12
15	Kiki	3	2	2	2	2	11
16	Leni	2	1	1	1	1	6
17	Dani	1	1	1	1	1	5
18	Dewi	1	1	1	1	1	5
19	Nisrina	2	1	1	1	1	6
Jumlah		42	27	35	30	31	165
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		73,68	47,37	61,40	52,63	54,38	57,89

## Lampiran 7.2 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

Tabel 18. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	3	3	3	3	15
2	Yasin	1	1	1	1	1	5
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	2	3	2	2	12
5	Inas	2	2	2	2	1	8
6	Moza	3	2	2	2	2	11
7	Nadin	2	2	2	1	2	8
8	Dina	2	1	1	1	1	6
9	Helmi	3	2	3	2	2	12
10	Chesa	2	2	2	2	2	10
11	Halimah	2	1	2	1	1	7
12	Fadillah	2	1	1	1	1	6
13	Latif	3	2	2	1	2	9
14	Nurun	3	2	3	2	2	12
15	Kiki	3	2	2	2	2	11
16	Leni	2	1	1	1	1	6
17	Dani	1	1	1	1	1	5
18	Dewi	1	1	1	1	1	5
19	Nisrina	2	1	1	1	1	6
Jumlah		43	32	36	30	31	169
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		75,44	56,14	63,16	52,63	54,38	59,30

Tabel 19. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	3	3	3	3	15
2	Yasin	2	1	1	1	1	6
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	3	3	3	3	15
5	Inas	3	2	2	2	2	11
6	Moza	3	2	3	2	2	12
7	Nadin	3	2	2	2	2	10
8	Dina	2	2	2	1	1	7
9	Helmi	3	2	3	2	2	12
10	Chesa	3	2	2	2	2	11
11	Halimah	3	2	2	1	1	8
12	Fadillah	2	1	2	1	1	7
13	Latif	3	2	3	2	2	12
14	Nurun	3	2	3	2	2	12
15	Kiki	3	2	2	3	2	12
16	Leni	2	1	1	1	1	6
17	Dani	1	1	1	1	1	5
18	Dewi	1	1	1	1	1	5
19	Nisrina	2	1	1	1	1	6
Jumlah		48	35	40	34	33	187
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		84,21	61,40	70,17	59,65	57,89	65,61

Tabel 20. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Pertemuan III

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	3	3	3	3	15
2	Yasin	2	2	1	1	1	7
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	3	3	3	3	15
5	Inas	3	3	2	2	2	12
6	Moza	3	3	3	2	2	13
7	Nadin	3	3	2	2	2	12
8	Dina	2	2	2	1	1	8
9	Helmi	3	3	3	2	2	13
10	Chesa	3	3	2	2	2	12
11	Halimah	3	2	2	1	1	9
12	Fadillah	3	2	2	1	1	9
13	Latif	3	3	3	2	2	13
14	Nurun	3	3	3	3	2	14
15	Kiki	3	2	3	3	2	13
16	Leni	3	1	1	1	1	7
17	Dani	2	1	1	1	1	6
18	Dewi	2	1	1	1	1	6
19	Nisrina	2	2	2	1	1	8
Jumlah		52	45	42	35	33	207
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		88,13	78,94	73,68	61,40	57,89	72,63

### Lampiran 7.3 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

Tabel 21. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Pertemuan I

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	3	3	3	3	15
2	Yasin	3	2	2	1	1	9
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	3	3	3	3	15
5	Inas	3	3	3	2	2	13
6	Moza	3	3	3	2	2	13
7	Nadin	3	3	3	2	2	13
8	Dina	3	2	2	1	1	9
9	Helmi	3	3	3	2	3	14
10	Chesa	3	3	3	2	2	13
11	Halimah	3	3	2	1	1	10
12	Fadillah	3	3	2	1	1	10
13	Latif	3	3	3	2	2	13
14	Nurun	3	3	3	3	3	15
15	Kiki	3	2	3	3	2	13
16	Leni	3	2	2	1	1	9
17	Dani	2	2	1	1	1	7
18	Dewi	2	2	2	1	1	8
19	Nisrina	3	2	2	2	1	10
Jumlah		55	50	48	36	35	224
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		96,49	87,72	84,21	63,16	61,40	78,59

Tabel 22. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Pertemuan II

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	3	3	3	3	15
2	Yasin	3	2	2	2	2	11
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	3	3	3	3	15
5	Inas	3	3	3	3	3	15
6	Moza	3	3	3	3	3	15
7	Nadin	3	3	3	2	3	14
8	Dina	3	3	3	2	2	13
9	Helmi	3	3	3	3	3	15
10	Chesa	3	3	3	2	3	14
11	Halimah	3	3	3	2	3	14
12	Fadillah	3	3	3	2	2	13
13	Latif	3	3	3	3	3	15
14	Nurun	3	3	3	3	3	15
15	Kiki	3	3	3	3	3	15
16	Leni	3	2	3	2	3	13
17	Dani	3	2	2	2	2	11
18	Dewi	3	2	2	2	2	11
19	Nisrina	3	3	3	2	2	13
Jumlah		57	53	54	47	51	263
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		100	92,98	94,74	82,45	89,47	91,93



Tabel 23. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Pertemuan III

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan					Jumlah Skor
		Membaca gambar	Menyebutkan kata	Menyebutkan huruf	Menunjuk huruf yang disebutkan	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	
1	Lian	3	3	3	3	3	15
2	Yasin	3	3	3	3	3	15
3	Aby	3	3	3	3	3	15
4	Rio	3	3	3	3	3	15
5	Inas	3	3	3	3	3	15
6	Moza	3	3	3	3	3	15
7	Nadin	3	3	3	3	3	15
8	Dina	3	3	3	3	3	15
9	Helmi	3	3	3	3	3	15
10	Chesa	3	3	3	3	3	15
11	Halimah	3	3	3	3	3	15
12	Fadillah	3	3	3	3	3	15
13	Latif	3	3	3	3	3	15
14	Nurun	3	3	3	3	3	15
15	Kiki	3	3	3	3	3	15
16	Leni	3	3	3	3	3	15
17	Dani	3	3	2	2	2	12
18	Dewi	3	3	3	2	2	13
19	Nisrina	3	3	3	3	3	15
Jumlah		57	57	56	55	55	278
Skor maksimal							285
Persentase keberhasilan (%)		100	100	98,24	94,69	96,49	97,54

## Lampiran 7.4 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

Tabel 24. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Tindakan

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase Sebelum Tindakan		Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1	Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	63,16 %	73,68 %	68,42 %
2	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	45,61 %	47,37 %	46,49 %
3	Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	59,65 %	61,40 %	60,52 %
4	Menunjuk huruf yang disebutkan	49,12 %	52,63 %	50,87 %
5	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	50,88 %	54,38 %	52,63 %
Rata-rata ketercapaian anak		53,68 %	57,89 %	55,79 %

Tabel 25. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase Siklus I			Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	75,44 %	84,21 %	88,13 %	82,59 %
2	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	56,14 %	61,40 %	78,94 %	65,49 %
3	Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	63,16 %	70,17 %	73,68 %	69,00 %
4	Menunjuk huruf yang disebutkan	52,63 %	59,65 %	61,40 %	57,89 %
5	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	54,38 %	57,89 %	57,89 %	56,72 %
Rata-rata ketercapaian anak		60,35 %	66,66 %	72,01 %	66,34 %

Tabel 26. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Persentase Siklus II			Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	
1	Membaca gambar yang memiliki kata sederhana	96,49 %	100 %	100 %	98,83 %
2	Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama	87,72 %	92,98 %	100 %	93,54 %
3	Menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata	84,21 %	94,74 %	98,24 %	92,40 %
4	Menunjuk huruf yang disebutkan	63,16 %	82,45 %	96,49 %	80,70 %
5	Menyebutkan huruf yang ditunjuk	61,40 %	89,47 %	96,49 %	82,45 %
Rata-rata ketercapaian anak		78,60 %	91,93 %	98,24 %	89,58 %

---

# Pedoman Penggunaan Media Flip Chart

---

1 Januari 2014

---

Yuliani Haj Mukaromah

---

### 1. Pengertian Media *Flip Chart*

Media *flip chart* yaitu media yang berupa lembaran-lembaran kertas HVS yang dijilid menjadi satu dan tersusun secara baik. Pesan dalam media ini berupa gambar dan tulisan yang sesuai dengan tema, tercetak di bawah gambar tersebut, yaitu berupa kata dan huruf-huruf yang membentuk kata tersebut.

### 2. Karakteristik Media *Flip Chart*

Media *flip chart* menggunakan beberapa prinsip yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, ruang, serta warna. Pada halaman pertama setiap gambar dibuat proporsional dan di bawahnya terdapat kata yang dapat dilihat dengan jelas. Gambar yang dibuat harus jelas bentuk dan maksudnya. Pada halaman berikutnya huruf yang digunakan dengan ukuran yang proporsional dengan ukuran kertas. Tata letak gambar maupun tulisan dibuat merata dan berada di tengah.

Media *flip chart* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain dapat digunakan berulang-ulang, biaya pembuatan relatif murah, ukurannya kecil sehingga dapat digunakan oleh anak dengan mudah serta dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama. Sedangkan kekurangan media *flip chart* ini yaitu diperlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan dan membuat media ini, memerlukan tempat penyimpanan yang baik misalnya jika terkena air kertas dapat rusak, diperlukan keterampilan menggambar dan mendesain untuk membuat media *flip chart* ini.

### 3. Cara Pembuatan Media *Flip Chart*

Media *flip chart* yang digunakan dalam penelitian ini di buat oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. menentukan tema dan sub tema pembelajaran,
- b. memilih 6 gambar yang sesuai dengan sub tema,
- c. memotong kertas HVS menjadi 2
- d. membuat gambar dan tulisan dengan computer,
- e. mencetak gambar dan tulisan yang sudah dibuat,
- f. menggunting dan menempel gambar dan tulisan pada kertas HVS
- g. menjilid lembaran-lembaran kertas tersebut dengan urutan yang benar, rapi dan baik,
- h. *flip chart* sudah dapat digunakan.

### 4. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flip Chart*

- a. Tahap persiapan, meliputi :
  - 1) guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi pembelajaran yang berpedoman pada RKH yang telah dibuat,
  - 2) guru menyiapkan media *flip chart*,
  - 3) guru menyiapkan ruang kelas dan peralatan lain yang dibutuhkan,
  - 4) guru menyiapkan peserta didik. Anak diminta untuk duduk di kelompoknya masing-masing,
  - 5) guru membawa dan mengenalkan media *flip chart*,
  - 6) guru menjelaskan aturan main dalam kegiatan menggunakan media *flip chart*,

- 7) guru memberi kesempatan pada anak untuk bertanya apabila masih belum mengerti
  - 8) guru membagi media *flip chart* pada setiap anak
- b. Tahap pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flip chart*. Kegiatan yang dilakukan anak pada tahap ini yaitu:
- 1) anak membaca gambar pada media *flip chart* yang dibawa sesuai dengan yang ditunjuk guru,
  - 2) anak menyebutkan huruf awal dari masing- masing gambar yang ada pada media *flip chart*,
  - 3) anak menyebutkan benda yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar yang ditunjukkan guru pada media *flip chart*.
  - 4) anak menyebutkan dan menunjuk satu persatu huruf yang dikenalnya pada media *flip chart* .
  - 5) anak menunjukkan huruf yang disebutkan oleh guru dengan membuka halaman *flip chart* yang ada huruf tersebut.
  - 6) anak menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru pada media *flip chart*,
  - 7) anak merapikan kembali media *flip chart* setelah digunakan.
- c. Tahap evaluasi meliputi:
- 1) guru melakukan tindak lanjut berupa kegiatan tanya jawab dengan anak.  
Anak diberi kesempatan untuk maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuannya dengan media *flip chart*. Misalnya guru menanyakan pada

anak, siapa yang dapat membaca gambar dalam *flip chart* ini. Anak yang paling cepat mengangkat tangan, mendapat kesempatan untuk maju di depan kelas.

- 2) guru melakukan observasi dengan mengamati setiap perilaku anak selama tahap pelaksanaan, kemudian dilakukan pencatatan.

**Lampiran 9. Foto Media *Flip Chart* dan Lembar Kegiatan Anak Siklus I**

a. Foto Media *Flip Chart* Siklus I





a



hidung



mulut



telingā

anggota  
tubuh



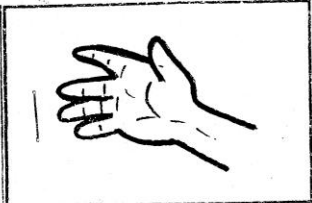



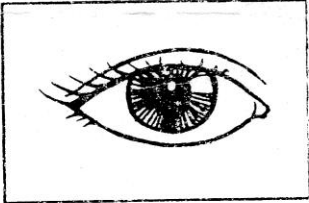

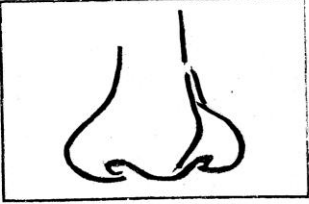



siku

b. Foto Lembar Kegiatan Anak Siklus I

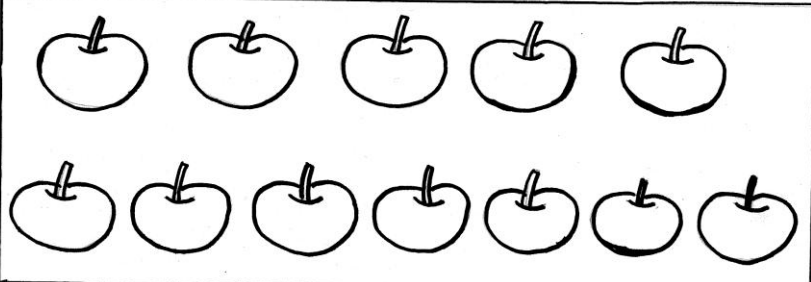
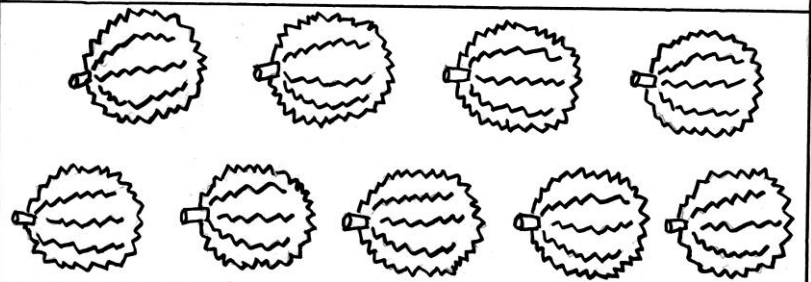
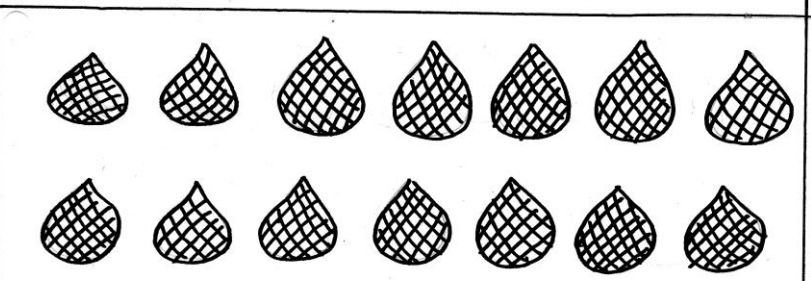
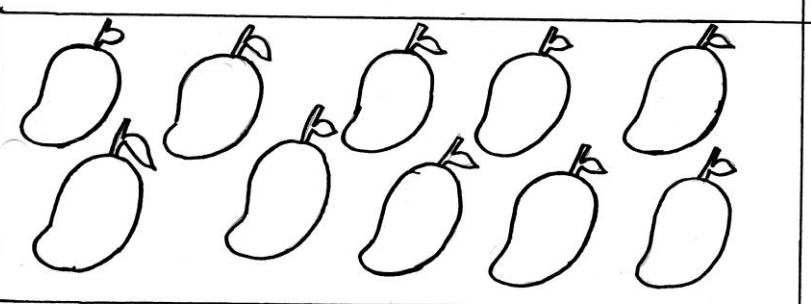
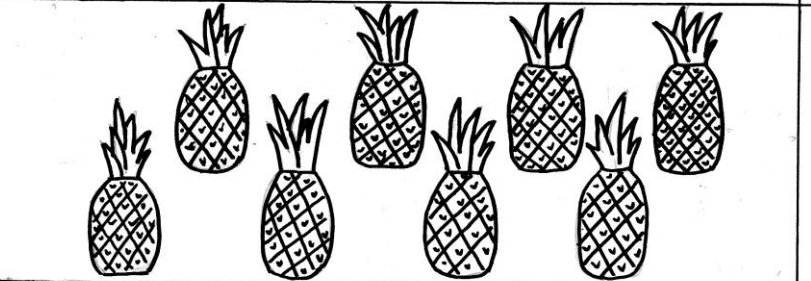
Hubungkan panca indera dengan fungsinya ☺

Nama : . . . . .

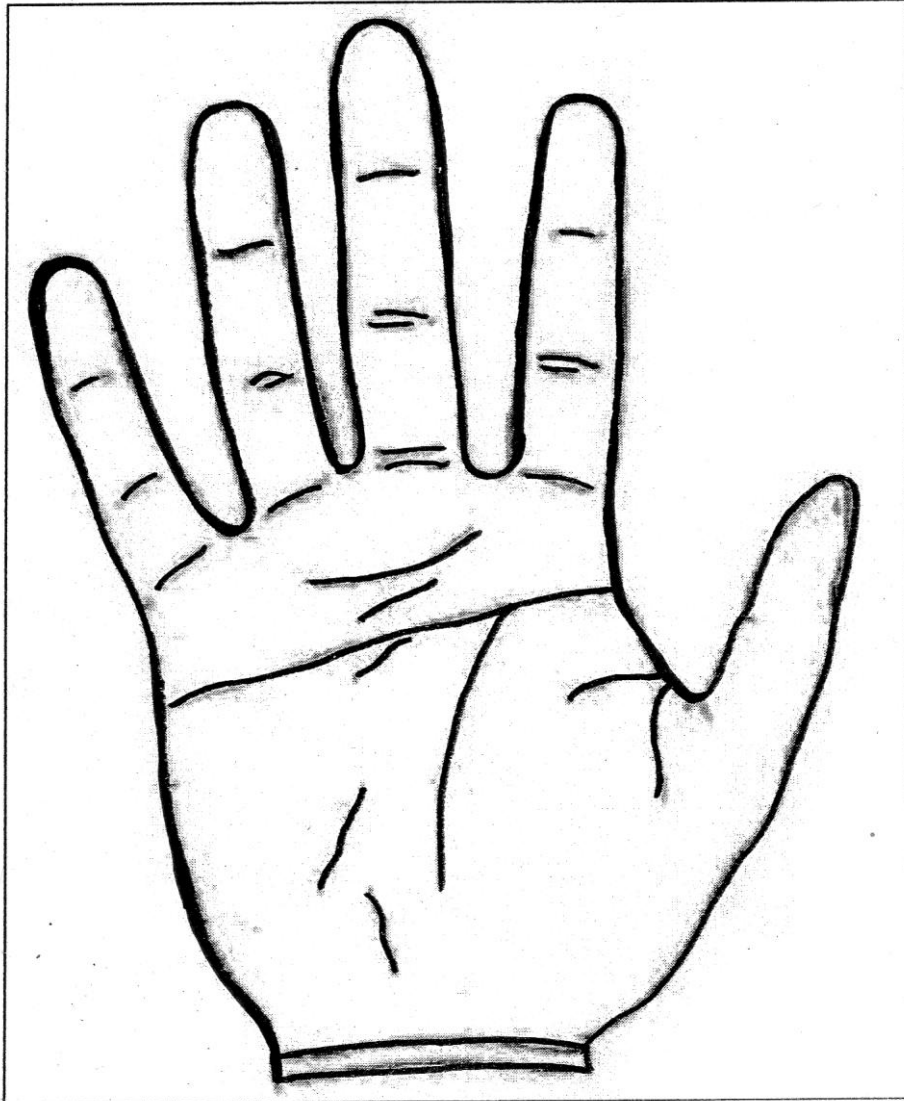
## panca indera

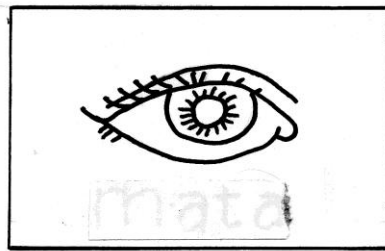
Hitunglah banyaknya buah pada masing-masing kelompok dan tuliskan lambing bilangannya !

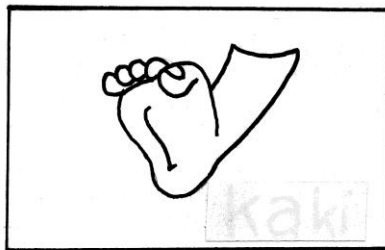
Cocoklah gambar tangan di bawah ini , lalu tempelkan pada kertas yang telah disediakan !



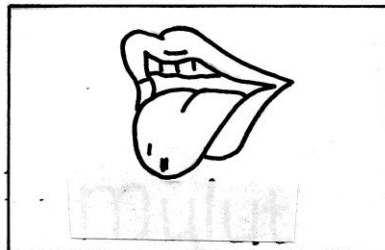
Hubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai !



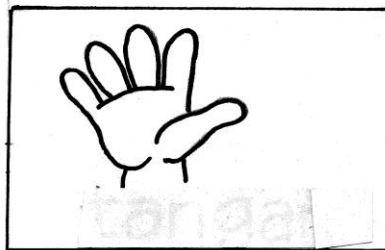
o



o



o



o



o

o kaki

o mulut

o mata

o rambut

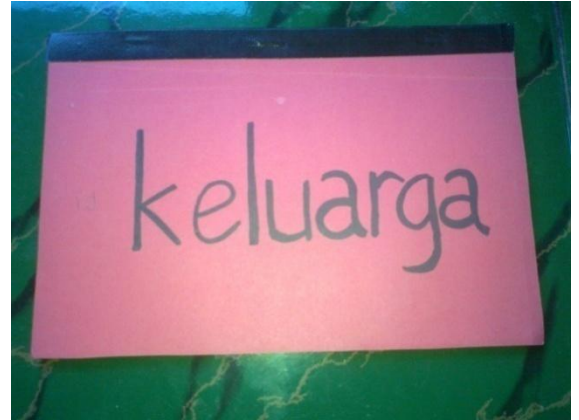
o tangan

Sebutkan bagian-bagian/ anggota tubuhmu kemudian tebalkan simbol yang melambangkannya !



**Lampiran 10. Foto Media *Flip Chart* dan Lembar Kerja Anak Siklus II**

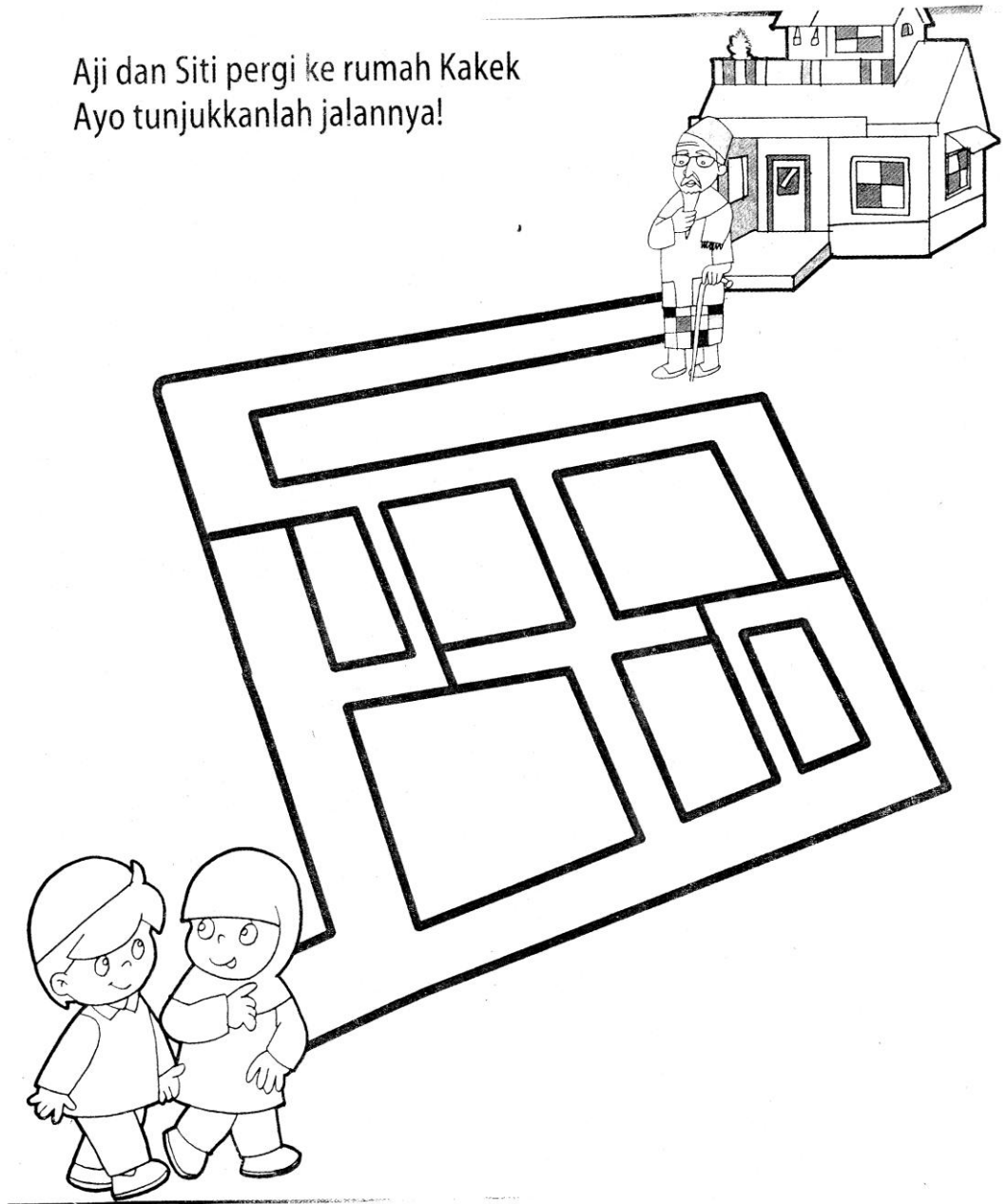
a. Foto Media *Flip Chart* Siklus II





b. Lembar Kerja Anak Siklus II

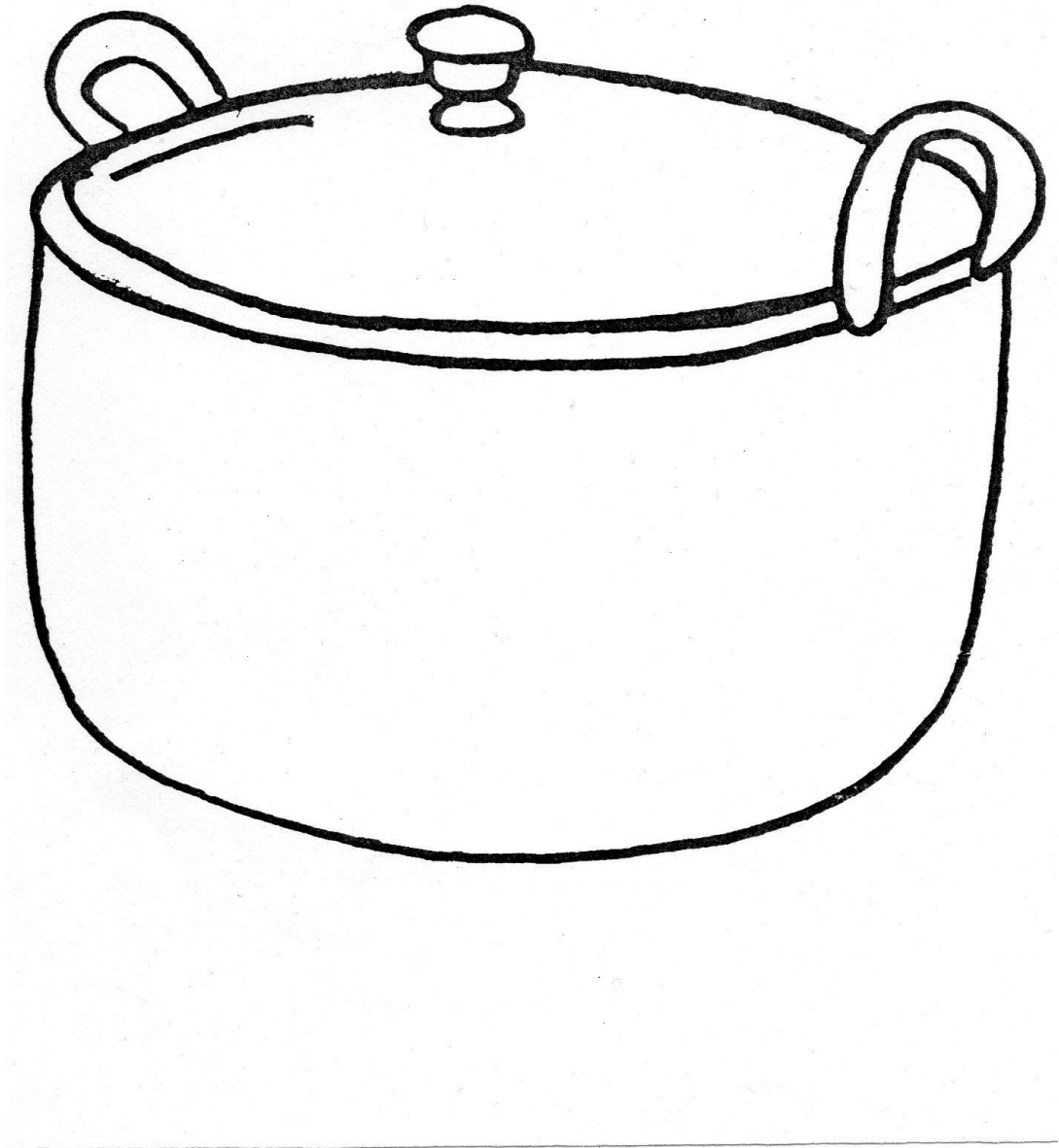
Aji dan Siti pergi ke rumah Kakek  
Ayo tunjukkanlah jalannya!





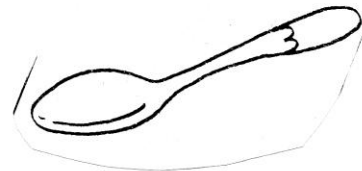
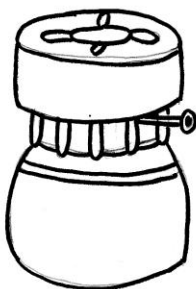
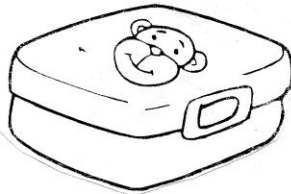
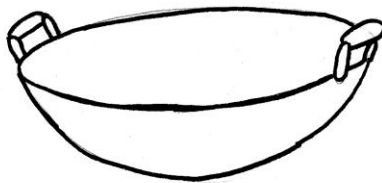
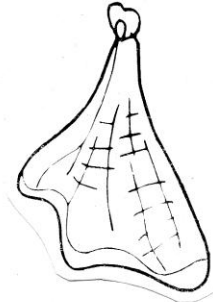
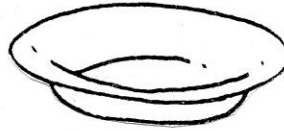


Hiasilah gambar panci di bawah ini dengan potongan kertas koran !



Lingkari dan warnailah.

Manakah peralatan yang digunakan di dapur ?



## Lampiran 11. Foto Kegiatan Penelitian



Guru menjelaskan tentang kegiatan fisik motorik yang akan dilakukan



Kegiatan fisik motorik menangkap dan melempar bola



Guru menjelaskan tentang media flip chart pada setiap kelompok



Saat guru menjelaskan, beberapa anak tidak duduk di kelompoknya sendiri



Anak membaca gambar pada media *flip chart*



Anak kesulitan saat mencari kata dengan huruf awal yang sama dengan gambar



Anak menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata



Anak berusaha mencari huruf yang disebutkan oleh guru



Anak menunjukkan huruf yang disebutkan guru



Anak menyebutkan kata yang ditunjuk guru



Anak mengerjakan kegiatan inti yang lain, membuat wajah



Kegiatan inti: menghubungkan gambar panca indera dengan fungsinya





Anak berlomba-lomba membaca gambar yang ada pada media *flip chart*



Guru menunjukkan huruf, anak diminta untuk menyebutkannya



Anak antusias menunjukkan huruf yang disebutkan guru



Anak dengan serius mencoba menyebutkan huruf yang membentuk kata



Anak menunjukkan huruf yang disebutkan guru



Beberapa anak bermain ketika masih kegiatan pembelajaran



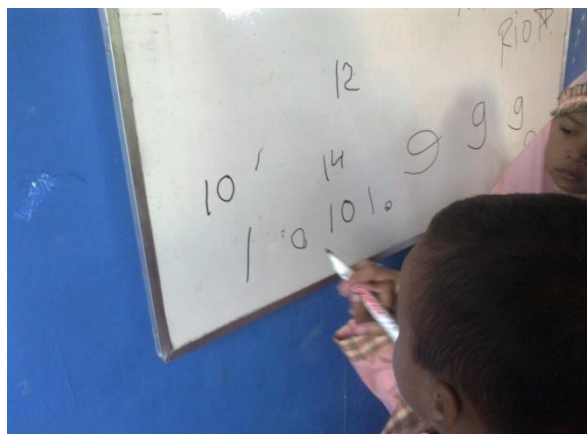
Pengarahan kegiatan fisik motorik di halaman sekolah (Siklus II)



Kegiatan pembukaan secara klasikal



Guru membantu anak menghitung gambar pada LKA



Setelah menghitung, anak menuliskan angka di papan tulis secara bergantian



Anak mulai mengerjakan LKA masing-masing



Anak membaca gambar yang memiliki kata sederhana





Guru membantu anak yang mengalami kesulitan



Anak menyebutkan satu persatu huruf yang membentuk kata



Guru membantu anak mencari kata yang memiliki huruf awal yang sama dengan gambar



Anak secara aktif membuka lembaran *flip chart* kemudian menyebutkan huruf yang ditemuinya



Anak mencoba mencari huruf yang disebutkan guru



Anak menunjukkan huruf yang ditemukannya





Anak mencoba mengeja kata yang mewakili gambar



Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan



Anak bersiap-siap untuk pulang



Kegiatan fisik motorik: berjinjit



Anak sudah tidak ragu saat membaca gambar



Anak membaca gambar kemudian menyebutkan huruf pembentuknya



Anak menyebutkan setiap huruf yang ditemui dengan percaya diri



Anak yang sudah menyelesaikan kegiatan diperbolehkan untuk bermain



Anak menunjukkan huruf yang disebutkan guru



Anak maju ke depan untuk menunjukkan kemampuan membaca menggunakan media *flip chart*



Anak menyebutkan huruf yang membentuk kata di depan kelas.



Anak-anak kelompok B2